

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI SISWA
DI BIDANG KEAGAMAAN(DINIYAH)
DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN BALUNG**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh
MOHAMMAD DHIYAUUL MUHIBBIN
NIM : 201101030018
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI SISWA
DI BIDANG KEAGAMAAN(DINIYAH)
DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN BALUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
Mohammad Dhiyaul Muhibbin
NIM. 201101030018
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

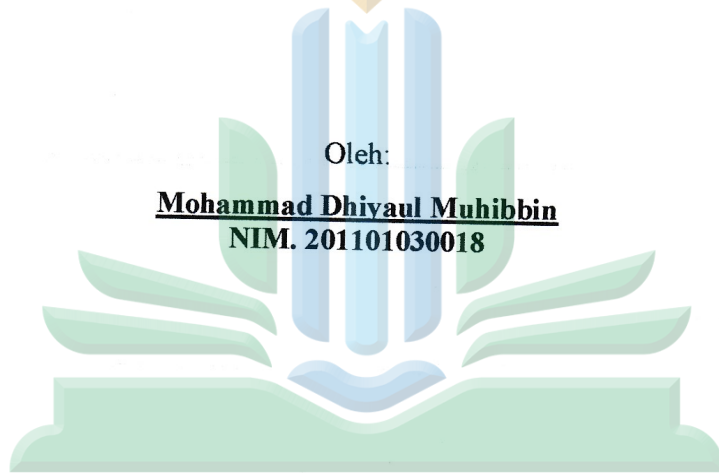
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI SISWA
DI BIDANG KEAGAMAAN(DINIYAH)
DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN BALUNG
SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Mohammad Dhiyaul Muhibbin
NIM. 201101030018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

J E M B E R

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sofyan', is written over the text 'JEMBER'.

Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, MM.
NIP. 195811111983031002

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI SISWA
DI BIDANG KEAGAMAAN(DINIYAH)
DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN BALUNG**

SKRIPSI

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Desember 2024
Tim Penguji

Ketua



Dr. Riayatul Husnan, M.P.d
NIP. 199206232023211013

Sekretaris



Nur Ittihadatul Ummah, S. Sos.I., M.Pd.I
NIP. 198912192023212042

Anggota

1. Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I



2. Prof, Dr. H. Sofyan Syauro, MM



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“ Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak Mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka Mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (QS. Ar-rad-ayat-11.)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-qur'an Al-karim dan Terjemahannya (QS.Ar-Rad 11)2019

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahi robbil ‘alamin, segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati maka skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Muntholibin dan Ibu Fatimah, yang telah memberikan dukungan maupun materi serta do’a yang tiada henti, karena tiada kata seindah lantunan do’a dan tiada do’a yang paling khusuk selain do’a yang beliau panjatkan. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan serta kasih sayang beliau. karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta saya untuk bapak ibu.
2. Kakak saya, Asmaul Fauziyah, Mutobatil Wasilah, Mohammad Nur Masrur, Nikhlatul Lairroh, Mohammad Nur Masrukin, yang telah memberikan semangat dan doa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1). Sholawat serta salam penulis Haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan ilmu serta nurnya kepada kita semua serta senantiasa memberikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H Hepni, S. Ag, M. M, CPEM.. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Dr. H Abdul Muis, S. Ag, M. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Nuruddin M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

4. Dr. Ahmad Royani, S. Pd. I, M. Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Prof. Dr H. Sofyan Tsauri. MM. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan juga tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
6. Siti Aminah M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan kemudahan serta memberikan arahan selama kuliah.
7. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya selama proses perkuliahan.
8. Drs. Sudarmanto selaku kepala Madrasah MTs Zainul Hasan Balung Jember yang telah memberikan izin serta Mefasilitasi penulis dalam melaksanakan penelitian dan menjadi narasumber dari penelitian hingga selesainya skripsi ini.
9. Heny Leksiana S.Si. selaku waka kurikulum MTs Zainul Hasan Balung Jember yang telah bersedia memberikan informasi dan menjadi narasumber yang berkaitan dengan judulpenulis, hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang selalu dan senantiasa memberikan semangat dan do'a kepada penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini.

Jember, 21 November 2024
Penulis

Mohammad Dhiyaul Muhibbin
NIM. 201101030018

ABSTRAK

Mohammad Dhiyaul Muhibbin , 2024: *Manajemen Peserta Didik dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di Bidang Keagamaan(Diniyah) di MTs Zainul Hasan Balung.*

Kata kunci : Manajemen Peserta Didik, Prestasi Siswa di Bidang Keagamaan

Program keagamaan merupakan program lembaga pendidikan yang bertujuan untuk pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan .Program ini di adakan untuk mendukung bakat dan minat siswa. yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dalam mencapai prestasi optimal. Program ini dirancang dengan pengembangan strategi, pelaksanaan program spesifik, dan evaluasi terus-menerus untuk memastikan pencapaian tujuan sesuai dengan target yang diharapkan.

Fokus Penelitian dalam Skripsi ini adalah : 1) Bagaimana Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di Bidang Keagamaan (Diniyah) di MTS Zainul Hasan Balung - Jember ? 2) Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di Bidang Keagamaan (Diniyah) di MTS Zainul Hasan Balung - Jember? 3) Bagaimana Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di Bidang Keagamaan (Diniyah) di MTS Zainul Hasan Balung - Jember ?

Penelitian ini bertujuan : 1) Mendeskripsikan Perencanaan Manajemen Peserta didik dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di Bidang Keagamaan(Diniyah) di MTs Zainul Hasan Balung, 2) Mendeskripsikan Pelaksanaan Manajemen Peserta didik dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di Bidang Keagamaan(Diniyah) di MTs Zainul Hasan Balung, 3) Mendeskripsikan Evaluasi Manajemen Peserta didik dalam mengembangkan prestasi siswa di bidang keagamaan (Diniyah) di MTs Zainul Hasan Balung

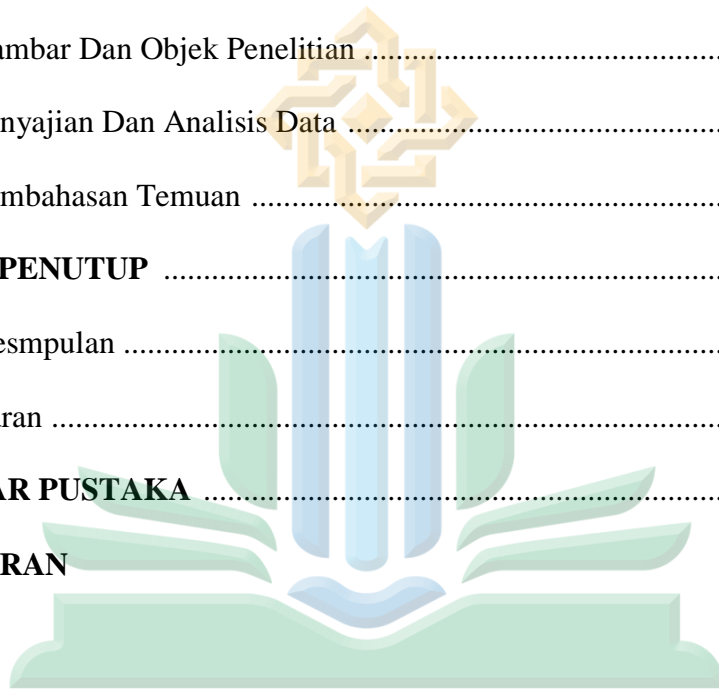
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Pada penelitian kualitatif ini peneliti mendeskripsikan hasil temuan yang didapat dalam penelitian. Teknik penelitian ini menggunakan, Observasi, wawancara, dan dokumentasi. analisis data menggunakan teori dari Miles Huberman dan Saldana yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber triangulasi teknik dan Triangulasi Waktu.

1) Perencanaan: Dilakukan melalui rapat kerja tahunan, melalui analisis kebutuhan siswa, rekrutmen, seleksi dan orientasi, yang di rancang mencakup, kurikulum, kesiswaan, humas, dan sarana prasarana. 2) Pelaksanaan: Menggunakan metode al-Miftah Sidogiri, denngan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan, teknologi "1 anak 1 laptop," dan 12 jam pembelajaran mingguan yang berfokus pada akademik, karakter, dan akhlak. Program ini terbukti berhasil melalui prestasi siswa yang di capai dalam perlombaan di bidang keagamaan. 3) Evaluasi: Dilakukan rutin dengan melibatkan berbagai pihak untuk menilai keberhasilan dan mengatasi kendala.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Subjek Penelitian.....	46

D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Analisis Data	49
F. Keabsahan Data.....	50
G. Tahap-Tahap Penelitian	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	54
A. Gambar Dan Objek Penelitian	54
B. Penyajian Dan Analisis Data	56
C. Pembahasan Temuan	80
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

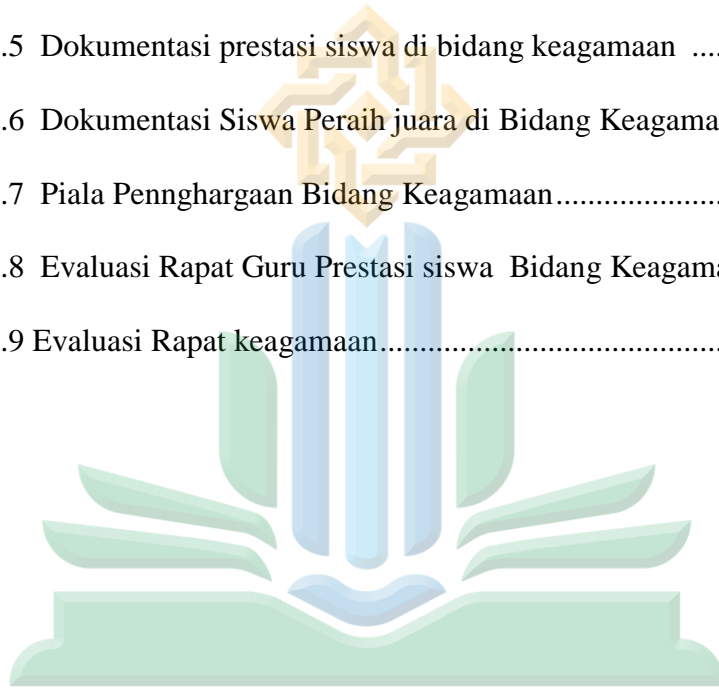
Tabel 1.1 Originalitas Penelitian Terdahulu	20
Tabel 1.2 Hasil Temuan	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Observasi Rapat Guru Mengenai Perencanaan Keagamaan	58
Gambar 4.2	Dokumentasi Pembelajaran Al Miftah Dengan Laptop	60
Gambar 4.3	Pelaksanaan Keagamaan teknologi 1 anak 1 Laptop	64
Gambar 4.4	Observasi Pelaksanaan Kegiatan di Bidang Keagamaan	66
Gambar 4.5	Dokumentasi prestasi siswa di bidang keagamaan	67
Gambar 4.6	Dokumentasi Siswa Peraih juara di Bidang Keagamaan	68
Gambar 4.7	Piala Penhargaan Bidang Keagamaan.....	70
Gambar 4.8	Evaluasi Rapat Guru Prestasi siswa Bidang Keagamaan.....	72
Gambar 4.9	Evaluasi Rapat keagamaan.....	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah proses dimana generasi muda di persiapkan memasuki masa depan. Dengan adanya pendidikan maka generasi muda dapat menjadi generasi yang maju, berkompeten, dan lebih baik. Pendidikan itu sendiri dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan pengembangan peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹

Adanya pendidikan bertujuan untuk mencapai manusia yang ideal atau yang dicita-citakan, Pendidikan berfungsi mengembangkan dimensi-dimensi kemanusiaan sehingga manusia bisa berkembang secara optimal. Manusia seperti ini akan mudah bergaul dengan siapa saja, dimana saja, dan dalam pekerjaan apa saja, serta akan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Karena pendidikan tidak hanya untuk kebutuhan hidup di dunia, tetapi pendidikan yang meningkatkan derajat keimanan, ketakwaan, dan beribadah kepada Allah SWT.²

¹ Kompari, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 17.

² Syafri, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 35-38.

Di dunia pendidikan peserta didik perlu adanya manajemen (pengaturan). Yang dimaksud dengan manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai keluarnya peserta didik. peserta didik di sebuah sekolah, baik yang berkenaan peserta didik, guru, sumber pendidikan, serta sarana dan prasarana.³

Manajemen peserta didik tidak terlepas dari peran manajer dalam suatu lembaga pendidikan yaitu semua pelaku pendidikan terutama pendidik yang berinteraksi langsung dengan peserta didik serta para pemegang kepentingan yang berkontribusi dalam proses manajemen dari awal sampai akhir. Peserta didik berhak memperoleh pendidikan melalui program-program pendidikan yang sudah terlebih dahulu direncanakan disesuaikan dengan yang peserta didik butuhkan seiring dengan perkembangan dunia pendidikan dan juga manajemen peserta didik menunjuk pada pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan murid, semenjak dari proses penerimaan sampai saat murid meninggalkan sekolah/madrasah, karena sudah tamat mengikuti pendidikan pada sekolah/madrasah itu. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud disini ialah kegiatan menerima peserta didik baru, kegiatan pencatatan murid dalam buku induk, kegiatan pencatatan dalam buku klapper, pembuatan tata tertib, pembuatan daftar presensi, dan masih banyak lagi kegiatan yang penting dilakukan berkaitan dengan manajemen peserta didik.⁴

³ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: konsep dan praktek implementasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 177.

⁴ Baharuddin, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Uin Maliki Press, 2010). Hlm. 67

Tujuan manajemen peserta didik ialah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik, kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah); lebih lanjut proses pembelajaran tersebut dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Sedangkan fungsi dari manajemen peserta didik ialah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi potensi peserta didik lainnya.⁵

Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 tentang Peserta Didik Menekankan pentingnya pendidikan yang berorientasi pada peserta didik dan sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam konsep manajemen peserta didik memiliki beberapa ruang lingkup yang terdiri dari beberapa kegiatan yang mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Di antaranya, yaitu: (1) Perencanaan peserta didik, (2) Rekrutmen peserta didik, (3) Seleksi peserta didik, (4) Penerimaan peserta didik baru, (5) Orientasi peserta didik baru, (6) Penempatan peserta didik, (7) Pencatatan dan pelaporan peserta didik, (8) Pembinaan dan pengembangan peserta didik, (9) Evaluasi peserta didik⁶

Salah satu fokus manajemen peserta didik adalah bagaimana peserta didik bisa mengembangkan bakat dan minatnya agar nantinya bisa mencetak prestasi. Prestasi sendiri adalah hasil yang dicapai seseorang setelah

⁵ Suwardi, *Manajemen Peserta didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017). Hlm. 99.

⁶ Bahrudin, M.Ag. *Manajemen peserta didik*. (Jakarta : PT Indeks, 2014)hlm.31

melakukan sesuatu. Di dalam dunia pendidikan prestasi di bagi menjadi dua yaitu, prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang di peroleh peserta didik yang hanya mengutamakan capaian nilai yang bersifat akademis. Sedangkan prestasi non akademik ialah prestasi yang dicapai peserta didik waktu mengikuti ekstrakurikuler di sekolah. Setiap siswa pastinya memiliki potensi yang berbeda-beda. Ada siswa prestasi akademiknya tinggi tapi prestasi non akademiknya rendah, ada siswa prestasi non akademiknya tinggi tapi prestasi akademiknya rendah, dan ada juga siswa yang prestasi akademik dan non akademiknya tinggi.

Pendidikan Islam sendiri di Indonesia merupakan warisan peradaban islam, sekaligus aset bagi pembangunan pendidikan nasional. Sebagai warisan, ia merupakan amanat sejarah untuk dipelihara dan dikembangkan oleh umat islam dari masa ke masa. Sedangkan sebagai aset, pendidikan islam yang tersebar di berbagai wilayah ini membuka kesempatan bagi bangsa Indonesia untuk menata dan mengelolanya sesuai dengan system Pendidikan nasional.⁷

Pendidikan karakter telah masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang pemerintah dari tahun 2005 sampai 2025. Tahun 2010-2015 program pendidikan karakter menjadi program unggulan. Ada empat karakter yang dikembangkan oleh bangsa Indonesia. Pertama adalah olah hati, yaitu mengembangkan aset yang terkait dengan Tuhan (hablum minallah) sehingga bisa bekerja dengan ikhlas. Kedua yaitu olah rasa/karsa, sehingga dapat

⁷ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (jakarta: Erlangga, 2002), 42-43.

mengembangkan aset yang terkait hubungan antar sesama (hablum minannas). Ketiga adalah olah pikir, yaitu mengembangkan aset yang terkait dengan akal agar mampu berpikir dengan jernih dan cerdas. Keempat adalah olahraga, yaitu mengembangkan aset fisik agar selalu sehat dan mampu bekerja dengan keras.⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَسَّخُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Pelaksanaan pembinaan keagamaan tidak mungkin dilakukan sendirian melainkan harus dilaksanakan oleh para pelaksana kegiatan secara bersama dalam satu kesatuan yang teratur rapi, dengan terlebih dahulu dipersiapkan dan direncanakan, serta menggunakan sistem kerja yang efektif dan efisien. Dengan kata lain diperlukan manajemen yang baik dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan, agar dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan.

Pembinaan keagamaan yang dimaksud dalam berbagai jenis kegiatan diantaranya adalah, shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, gerakan Jum'at sedekah, penguatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) untuk mengoptimalkan bimbingan baca tulis Al-Quran peserta didik yang dilaksanakan pada pukul 14.00 sd 16.30 WIB, peringatan hari-hari besar Islam

⁸ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter: peluang dalam membangun karakter bangsa*. (2015) 51

(PHBI) serta Pesantren Ramadhan. Guru Agama sebagai tokoh kunci keberhasilan pendidikan agama dilingkungan sekolah diharapkan dapat mengelola kegiatan ini dengan sebaik-baiknya, agar tujuan yang diinginkan dapat terlaksana dengan baik sebagaimana harapan yang tercantum di dalam tujuan pendidikan nasional.

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang efektivitas dan implikasi dari pelaksanaan Pembinaan keagamaan tersebut, yang akan bermanfaat untuk pengembangan pendidikan di Indonesia. Pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan merupakan aspek strategis dalam pendidikan Islam, karena memperkuat iman, ilmu, dan amal. Kegiatan seperti Lomba Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ), Tahfidzul Qur'an, olimpiade Fiqih, Musabaqoh Qiroatul Qutub, Pidato bahasa Arab, dan sejenisnya memerlukan manajemen peserta yang efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa. Oleh karena itu, manajemen yang baik dapat meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan keterampilan siswa.

Berdasarkan Hasil Wawancara Peneliti di MTS Zainul Hasan Balung dalam pencapaian prestasi siswa, banyak sekali prestasi keagamaan yang diraih dari program keagamaan, seperti juara Lomba Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ), Tahfidzul Qur'an, Olimpiade Fiqih, Musabaqoh Qiroatul Qutub, Pidato bahasa Arab, dan sejenisnya. dari program di bidang keagamaan tersebut banyak sekali siswa meraih prestasinya mulai dari Tingkat kabupaten sampai juara Tingkat provinsi. ini membuktikan adanya manajemen peserta didik yang efektif untuk mengoptimalkan prestasi siswa.

Karena sebelum pelaksanaan manajemen peserta didik dibidang keagamaan di MTs zainul Hasan balung adanya perencanaan analisis kebutuhan siswa seperti penyusunan program kegiatan yang akan di laksanakan. selanjutnya adanya rekrutmen pesera didik seperti menyediakan formulir pendaftaran calon peserta didik, dan seleksi peserta didik yaitu dengan penempatan berdasarkan nilai hasil tes, tahap pelaksanaanya di MTs Zainul Hasan Balung selanjutnya adanya orientasi peserta didik baru, yang biasa di gunakan juga untuk menelusuri bakat bakat siswa, dan juga pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang di miliki peserta didik itu sendiri. adanya pembinaan dan pengembangan peserta didik dalam hal ini bakat, minat dan kemampuan peserta didik di tumbuh kembangkan melalui kegiatan program keagamaan. Setelah itu adanya evaluasi melalui pencatatan dan pelaporan yang di mulai sejak pesera didik di terimah di sekolah sampai mereka tamat atau meninggalkan sekolah tersebut. Dan kelulusan alumni. karena proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen pesera didik, dari pengelolaan peserta didik itu bisa menghasilkan siswa meraih prestasinya di bidang keagamaan.

Dalam pembelajarannya di bidang keagamaan memepelajari juga kitab kitab seperti mata pelajaran bahasa arab pada umumnya tapi juga ada pembelajaran kitab kitab khusus seperti di pesantren. Yang bisa siswa pelajari seperti Imla, syifaul jinan. safinatun najjah, akhlaq lil banin, muhawaroh, tahfatul athfal, Mabadi tasrif , nahwu dsb. Karena umumnya biasanya di ajarkan di pondok pesantren atau asrama Ma'had tapi di sekolah ini

menyediakan program keagamaan di jam waktu KBM. Jadi siswa ini bisa menambah wawasan mengenai ilmu keagamaan layaknya pelajaran yang pada umumnya di ajakarkan di pondok pesantren. tentunya sangat menarik program keagamaan tersebut karna siswa bisa mendapatkan pelajaran keagamaan layaknya pembelajaran yang biasa diajarkan di pondok pesantren. karena di sekolah sekarang sudah menyediakan program unggulan untuk menghasilkan prestasi siswa di bidang keagamaan Dengan menggunakan metode pembelajaran Al Miftah Sidogiri dalam pembelajarannya oleh karena itu berdasarkan latar belakang ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Manajemen Peserta Didik dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di Bidang Keagamaan (Diniyah)di MTs Zainul Hasan Balung-Jember.⁹

B. Fokus Penelitian

Agar diperoleh hasil penelitian yang mendalam dalam penelitian ini ,maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada :

1. Bagaimana Perencanaan Peserta didik dalam mengembangkan prestasi siswa di bidang keagamaan (Diniyah) di MTs Zainul Hasan Balung Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Peserta didik dalam mengembangkan prestasi siswa di bidang keagamaan (Diniyah) di MTs Zainul Hasan Balung Jember?

⁹ Muhammad Victor Firdaus , Guru Tata Usaha, di Wawancara penulis ,Selasa 27 mei 2024

3. Bagaimana Evaluasi Peserta didik dalam mengembangkan prestasi siswa di bidang keagamaan (Diniyah) di MTs Zainul Hasan Balung Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, Maka Terdapat beberapa Tujuan dalam penelitian ini di antaranya yaitu: ¹⁰

1. Mendeskripsikan Perencanaan Peserta didik dalam mengembangkan prestasi siswa di bidang keagamaan (Diniyah) di MTs Zainul Hasan Balung Jember?
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Peserta didik dalam mengembangkan prestasi siswa di bidang keagamaan (Diniyah) di MTs Zainul Hasan Balung Jember?
3. Mendeskripsikan Evaluasi Peserta didik dalam mengembangkan prestasi siswa di bidang keagamaan (Diniyah) di MTs Zainul Hasan Balung Jember?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang uraian mengenai sumbangan hasil penelitian yang terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis, untuk menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak untuk diteliti¹¹Berdasarkan penjabaran di atas maka tersusun manfaat penelitian sebagai berikut:

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93

¹¹ Sukiati, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, (Surabaya :Jakad Media Publishing, 2019), 20

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan tentang manajemen peserta didik dalam mengembangkan prestasi siswa di bidang keagamaan (Diniyah)di MTS Zainul Hasan Balung - Jember agar bisa lebih mudah dalam peningkatan prestasi, serta dapat dijadikan kajian ilmiah untuk dikaji ulang oleh peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan seputar manajemen peserta didik dalam mengembangkan prestasi siswa di bidang keagamaan (Diniyah) dan pengalaman tentang penelitian serta dapat menambah wawasan mengenai penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian yang akan datang .

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan di jadikan sebagai bahan kajian kepala madrasah dalam mengembangkan prestasi siswa di bidang keagamaan (Diniyah) di MTs Zainul Hasan Balung- Jember , untuk meningkatkan kualitas program tersebut . selain itu penelitian ini juga menjadi bahan refleksi masukan dan evaluasi lembaga.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dapat dijadikan bahan referensi tambahan ,kepuustakaan dan sekaligus bisa memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembacanya.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan peneliti ini dapat memberikan informasi yang aktual kepada masyarakat terkait program Madrasah Diniyah dalam mengembangkan prestasinya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di MTS Zainul Hasan Balung -Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bagian yang menjelaskan tentang definisi istilah -istilah penting, yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian, Tujuannya supaya tidak menjadi kesalahan pahaman terhadap makna istilah sebagaimana di maksud oleh peneliti¹²

1. Manajemen Peserta Didik

Manajemen Peserta Didik ialah seluruh aktivitas pengelolaan pengaturan kegiatan peserta didik mulai dari mendapatkan diri sampai jadi alumni, dalam penelitian ini khusus yang dimasukan peserta didik ialah bagaimana peserta didik itu dikelola kemudian dikembangkan bakat dan minatnya bersama yang berkenaan dengan prestasi dibidang keagamaan madrasah diniyah.

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2021), 93

2. Prestasi Siswa Di Bidang Keagamaan

Prestasi siswa di bidang keagamaan merupakan pencapaian hasil belajar siswa di bidang keagamaan seperti Kompetisi Keagamaan yaitu Keberhasilan dalam lomba seperti musabaqah tilawatil Qur'an (MTQ), hafalan Al-Qur'an (tahfiz), pidato atau ceramah agama, dan lomba seni Islami seperti kaligrafi dan lain sebagainya. Prestasi ini mencerminkan kemampuan siswa tidak hanya secara akademis, tetapi juga dalam membentuk kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai agama.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Adapun sistematika ini dirancang menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan

Terkait dengan Bab ini menguraikan tentang konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

Bab II: Kajian Kepustakaan

Terkait dengan Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang menjadi pokok permasalahan yang memiliki kesamaan dengan permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini, serta kajian teori tentang Manajemen Peserta Didik dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di Bidang Keagamaan

(Diniyah) yang peneliti jadikan sebagai referensi landasan teori pada bab selanjutnya guna menganalisis data yang peneliti peroleh selama penelitian berlangsung.

Bab III: Metode Penelitian

Terkait dengan Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian ,teknik pengumpulan data, analisis data, kebasahan data serta tahap- tahap penelitian.

Bab IV: Penyajian dan Analisis Data

Terkait dengan Bab ini Menguraikan dan memaparkan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan hasil penelitian.

Bab V: Penutup

Terkait dengan Bab ini berisi tentang penutup. Terdapat simpulan menjelaskan hasil yang sudah diperoleh penulis sesuai dengan orientasi yang terdapat pada bab pertama, kedua, ketiga, keempat, kemudian, di lanjutkan dengan saran penulis kepada subyek Penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi kan atau belum terpublikasi kan (skripsi ,tesis ,disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya), dengan melakukan langka ini ,akan dapat di liat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak di lakukan.Adapun hasil penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan di angkat oleh peneliti di antaranya adalah :

1. *Penelitian skripsi yang di lakukan Khoirul Anam” Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) 2 Surabaya”,2019*

Jenis penelitian ini adalah kualitatif., Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 ini memiliki manajemen yang mulai dari kegiatan awal masuk peserta didik tersebut melakukan penyaringan terlebih dahulu sebelum masuk ke tahap tes. Penyaringan ini dilalukan untuk memilah peserta didik yang berprestasi dan yang tidak. Hal tersebut bertujuan untuk menilai dan melihat potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa. (2) prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 adalah sebuah hasil yang diperoleh oleh seseorang dengan hasil usahanya, baik itu dari bidang akademik maupun non akademik. Dan di setiap

tahunnya selalu meningkat. Program yang dilakukan yaitu dengan melakukan dua kali penilaian dalam satu semester. (3) implementasi manajemen peserta didik di MtsNegeri 2 yaitu dengan mengadakan penyaringan sejak awal sebelum masuk ke tahap tes yang bertujuan untuk melihat dan menilai siswa yang berprestasi dan yang tidak. Yang berprestasi di bidang akademik di lihat dari rapot, sedangkan yang non akademik harus melapirkan sertifikat kejuaraannya; merancang program-program yang berbasis religi; mewajibkan ekstrakurikuler pramuka; memberikan pelayanan yang maksimal; melakukan kerjasama dengan lembaga lain; melakukan promosi atau publikasi dengan majalah karya siswa siswi. Semua usaha yang dilakukan tersebut untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dan untuk mencapai visi misi sekolah.

2. *Penelitian skripsi yang di lakukan Rahmi dengan Judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Mts Hifzhil Qur’an Medan Tahun Ajaran” 2019.*

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Berdasarkan hasil dan pembahasan peneliti dapat memperoleh simpulan bahwa: (1) Perencanaan peserta didik di MTs Hifzhil Qur’an medan di buat oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang di bantu oleh wakasek kurikulum dan kemudian disetujui oleh Kepala Madrasah. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan peserta didik meliputi analisis kebutuhan peserta didik, pencatatan dan pelaporan kegiatan peserta didik. (2) Penerapan peserta didik di MTs

Hifzhil Qur'an medan adalah pemberdayaan terhadap potensi siswa sekolah dan pembinaan terhadap siswa sekolah. (3) Pengawasan peserta didik di MTs Hifzhil Qur'an medan di laksanakan langsung oleh kepala madrasah di bantu dengan WKM bidang kesiswaan dan juga guru dengan tujuan untuk menjamin terlangsangnya rencana peserta didik, memantau penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan menentukan tindakan koreksi yang harus di ambil.

3. *Penelitian skripsi yang di lakukan Siti Maryam dengan judul "Manajemen Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Sd Al-Kautsar Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah"2021*

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Adapun Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1. Jenis-Jenis Pembinaan Keagamaan Peserta Didik SD Al-Kautsar meliputi: memperdengarkan Audio murottal juz 30 sebelum kegiatan belajar mengajar, pembiasaan shalat dhuha, pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, pembiasaan sedekah Jum'at, menanamkan kebersamaan dalam program Sabtu berkah, penguatan baca tulis Al-Qur'an, peringatan hari besar Islam dan Pesantren Ramadhan. 2. Perencanaan Pembinaan Keagamaan SD Al-Kautsar meliputi kegiatan rapat, penyusunan program kerja dan perencanaan pembiayaan kegiatan keagamaan. 3. Pengorganisasian Pembinaan Keagamaan SD Al-Kautsar meliputi: penetapan pembinaan keagamaan, penetapan Surat Keputusan pembina kegiatan keagamaan dan penyusunan jadual kegiatan keagamaan. 4. Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan di SD

Al-Kautsar berjalan dengan baik sesuai perencanaan dengan melakukan pembiasaan, pemberian motivasi, pemberian reward dan punishment. 5. Pengawasan Pembinaan Keagamaan di SD Al-Kautsar meliputi: monitoring kegiatan keagamaan peserta didik, pelaporan kegiatan peserta didik serta penilaian kegiatan keagamaan peserta didik.

4. *Penelitian skripsi yang di lakukan Masitoh Siregar dengan Judul “Manajemen Kegiatan Keagamaan Pada Pondok Pesantren ANurul aHuda Bangai Kecamatan Torgamba Kabupaten ALabuhanbatu Selatan”2021*

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan Field Research dan bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai belum efektif dalam penerapan manajemen pada kegiatan keagamaan, jika mengacu kepada unsur-unsur manajemen yaitu perencanaan, pengorganiasian, pelaksanaan, pengawasan. Hal yang menjadi hambatan pada pelaksanaan manajemen kegiatan keagamaan yang terdeteksi melalui kepemimpinan yang melalui sumber daya manusia (SDM) pengajar, pembiayaan yang kurang pada setiap pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta kurang mendukung sarana dan prasarana Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai.

5. *Penelitian skripsi yang di lakukan Mutiara Nur Rohmah “Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Man 2 Nganjuk” 2023*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. 1) Perencanaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa dimulai dari analisis kebutuhan peserta didik yang meliputi analisis kebutuhan jumlah peserta didik dan menyusun program kegiatan peserta didik. 2) penerimaan peserta didik baru untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa dilakukan dengan melakukan seleksi penerimaan peserta didik baru melalui tes, memperhatikan kriteria penerimaan peserta didik baru, serta melaksanakan prosedur penerimaan peserta didik baru yang telah ditetapkan. 3) Pengorganisasian peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa dilakukan dengan melakukan pengklasifikasian peserta didik berdasarkan karakteristik peserta didik yaitu dibagi menjadi pengelompokan berdasarkan kelas, bidang studi, sistem kredit, kemampuan dan minat peserta didik. 4) Pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa dilakukan dengan memberikan pembinaan prestasi akademik yaitu memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dikelas, mengadakan pembinaan program olimpiade, serta melakukan kerja sama dengan pihak luar terkait tambahan belajar. Sedangkan pembinaan prestasi non akademik dilakukan dengan melakukan pembinaan program ekstrakurikuler dan pembinaan ketrampilan yaitu robotik, multimedia, tata boga dan tata busana

6. *Penelitian skripsi yang di lakukan Cicilya Tiara Arsara Dengan Judul “Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Di Sma Negeri 1 Ingin Jaya”2023.*

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif,

(1) Perencanaan manajemen peserta didik dalam peningkatkan prestasi non akademik belum berjalan sebagaimana mestinya, dikarenakan dalam menganalisis kebutuhan peserta didik tidak menggunakan tes minat bakat, dalam mengidentifikasi sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler belum terpenuhi, rekrutmen peserta didik hanya dilakukan dengan sistem promosi ke kelas-kelas yang dibantu oleh osis, dan pembinaan peserta didik dilakukan oleh guru BK dan pembina ekstrakurikuler sekali dalam seminggu. (2) Faktor pendukung peningkatan prestasi non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya yaitu anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler disediakan oleh sekolah kepada setiap siswa yang mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apalagi yang mau meningkatkan prestasinya di bidang non akademik. Dan faktor penghambat peningkatan prestasi non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya yaitu fasilitas yang belum memadai, pembina ekstrakurikuler yang masih terbatas, kurangnya dukungan orang tua dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

..

Tabel 2.1 Originalitas Penelitian Terdahulu

No .	Nama, Tahun, Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Khoirul Anam (2019) Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) 2 Surabaya</i>	manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 ini memiliki manajemen yang mulai dari kegiatan awal masuk peserta didik tersebut melakukan penyaringan terlebih dahulu sebelum masuk ke tahap tes. Penyaringan ini dilakukan untuk memilah peserta didik yang berprestasi dan yang tidak.. prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 adalah sebuah hasil yang diperoleh oleh seseorang dengan hasil usahanya, baik itu dari bidang akademik maupun non akademik. implementasi manajemen peserta didik di Mts Negeri 2 yaitu dengan mengadakan penyaringan sejak awal sebelum masuk ke tahap tes yang bertujuan untuk melihat dan menilai siswa yang berprestasi dan yang tidak. Yang berprestasi di bidang	Sama sama membahas manajemen peserta didik , dan menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya adalah terletak pada lokasi dan fokus masalah 1. Bagaimana manajemen peserta didik di MTsN Surabaya.? 2. Bagaimana prestasi belajar siswa di MTsN Surabaya ? 3. Bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Surabaya ?
2.	<i>Rahimi (2019) Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Mts Hifzhil Qur'an Medan Tahun Ajaran 2019</i>	hasil dan pembahasan peneliti dapat memperoleh simpulan bahwa: (1) Perencanaan peserta didik di MTs Hifzhil Qur'an medan di buat oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang di bantu oleh wakasek kurikulum dan kemudian disetujui oleh Kepala Madrasah.	Sama Sama menggunakan penelitian kualitatif, dan membahas manajemen peserta didik	Kajian terfokus pada Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Mts Hifzhil Qur'an Medan sedangkan penelitian peneliti terfokus pada pencapaian prestasi di bidang keagamaan

		<p>Adapun langkah-langkah dalam perencanaan peserta didik meliputi analisis kebutuhan peserta didik, pencatatan dan pelaporan kegiatan peserta didik. (2) Penerapan peserta didik di MTs Hifzhil Qur'an medan adalah pemberdayaan terhadap potensi siswa sekolah dan pembinaan terhadap siswa sekolah. (3) Pengawasan peserta didik di MTs Hifzhil Qur'an medan di laksanakan langsung oleh kepala madrasah di bantu dengan WKM bidang kesiswaan dan juga guru.</p>		
3.	<p><i>Siti Maryam (2021) Manajemen Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Sd Al-Kautsar Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah</i></p>	<p>Pembinaan Keagamaan Peserta Didik SD Al-Kautsar meliputi: memperdengarkan Audio murottal juz 30 sebelum kegiatan belajar mengajar, pembiasaan shalat dhuha, pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, pembiasaan sedekah Jum'at, menanamkan kebersamaan dalam program Sabtu berkah, penguatan baca tulis Al-Qur'an, peringatan hari besar Islam dan Pesantren Ramadhan. 2. Perencanaan Pembinaan Keagamaan SD Al-Kautsar meliputi</p>	<p>Pembahasan tentang manajemen peserta didik dan pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan jenis penelitian kualitatif</p>	<p>Kajian yang diangkat terfokus pada manajemen pembinaan keagamaan peserta didik</p>

		<p>kegiatan rapat, penyusunan program kerja dan perencanaan pembiayaan kegiatan keagamaan.</p> <p>3. Pengorganisasian Pembinaan Keagamaan SD Al-Kautsar meliputi: penetapan pembinaan keagamaan, penetapan Surat Keputusan pembinaan kegiatan keagamaan dan penyusunan jadwal kegiatan keagamaan.</p>		
4.	<p><i>Manajemen Kegiatan Keagamaan Pada Pondok Pesantren Anurul Ahuda Bangai Kecamatan Torgamba Kabupaten Alabuhan batu aSelatan</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai belum efektif dalam penerapan manajemen pada kegiatan keagamaan, jika mengacu kepada unsur-unsur manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Hal yang menjadi hambatan pada pelaksanaan manajemen kegiatan keagamaan yang terdeteksi melalui kepemimpinan yang melalui sumber daya manusia (SDM) pengajar, pembiayaan yang kurang pada setiap pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta kurang mendukung sarana dan prasarana Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai.</p>	<p>sama sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas tentang pembinaan keagamaan</p>	<p>Pembahasan manajemen keagamaan di pondok pesantren sedangkan peneliti membahas tentang manajemen peserta didik dalam pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan</p>

5.	<p><i>Mutiara Nur Rohmah (2023) Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Nganjuk</i></p>	<p>1) Perencanaan dimulai dari analisis kebutuhan peserta didik yang meliputi analisis kebutuhan jumlah peserta didik dan menyusun program kegiatan peserta didik.</p> <p>2) penerimaan peserta didik baru untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa dilakukan dengan melakukan seleksi penerimaan peserta didik baru melalui tes, memperhatikan kriteria penerimaan peserta didik baru, serta melaksanakan prosedur penerimaan peserta didik baru yang telah ditetapkan.</p> <p>3) Pengorganisasian dilakukan dengan melakukan pengklasifikasian peserta didik berdasarkan karakteristik peserta didik yaitu dibagi menjadi pengelompokan berdasarkan kelas, bidang studi, sistem kredit, kemampuan dan minat peserta didik prestasi non akademik dilakukan dengan melakukan pembinaan program ekstrakurikuler dan pembinaan ketrampilan, tata boga dan tata busana.</p>	<p>Menggunakan penelitian kualitatif dan sama sama membahas manajemen peserta didik</p>	
----	--	---	---	--

6.	<p><i>Cicilya Tiara Arsara (2023) Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Di Sma Negeri 1 Ingin Jaya</i></p>	<p>Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik belum berjalan sebagaimana mestinya, dikarenakan dalam menganalisis kebutuhan peserta didik tidak menggunakan tes minat bakat, dalam mengidentifikasi sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler belum terpenuhi, rekrutmen peserta didik hanya dilakukan dengan sistem promosi ke kelas-kelas yang dibantu oleh osis, sekali dalam seminggu. (2) Faktor pendukung peningkatan prestasi non akademik yaitu anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler disediakan oleh sekolah kepada setiap siswa yang mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apalagi yang mau meningkatkan prestasinya di bidang non akademik. Dan faktor penghambat fasilitas yang belum memadai, pembina ekstrakurikuler yang masih terbatas, kurangnya dukungan orang tua dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.</p>	<p>Menggunakan penelitian kualitatif,</p>	<p>Terletak pada fokus penelitian, dan lokasi penelitian</p>
----	--	--	---	--

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah di paparkan di atas kekurangan dari penelitian terdahulu adalah berfokus kepada perencanaan dan implementasi yang mana dengan demikian kedua hal tersebut menunjukkan bahwa mereka masih belum dan masih akan melakukan program Diniyah ,dan tujuannya hanya ditunjukkan pada peningkatan prestasi siswa dalam kegiatan program diniyah. dan pengembangan kecerdasan siswa dari bidang Keagamaan.

Dengan demikian untuk pembaruan dan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan yakni pengembangan prestasi dalam pembinaan program diniyah bukan lagi dalam proses mewujudkan prestasi siswa namun sudah dalam proses mengembangkan yang artinya program diniyah sudah ada dan masuk Kurikulum dalam proses pengembangan

B. Kajian Teori

Pada bagian kajian teori ini berisi tentang pembahasan yang akan dijadikan sebagai perspektif pemikiran dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan pembahasan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengakaji permasalahan

1. Manajemen Peserta Didik

a. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata “manus” yang berarti tangan dan “agree” yang berarti melakukan. Dalam bahasa inggris, manajemen berasal dari kata “to manage” yang berarti mengelola. Manajemen merupakan ilmu seni untuk melakukan tindakan

guna mencapai tujuan. Menurut G.R. Terry, manajemen adalah suatu proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan dan pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya¹³

Dari berbagai pengertian manajemen yang telah disebutkan di atas, dapat dikatakan ada beberapa inti manajemen, yaitu: Adanya tujuan yang ingin dicapai. Semua aktivitas orang-orang dalam organisasi dirancang, diorganisir, digerakkan, dan dikendalikan dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi. Dan juga Manajemen sebagai suatu proses. Artinya manajemen merupakan langkah-langkah atau cara sistematis dan terpadu untuk mencapai tujuan. Hal ini mengandung arti bahwa, (1) sumber-sumber daya yang semula tidak berhubungan diintegrasikan menjadi suatu sistem menyeluruh untuk mencapai tujuan organisasi, (2) secara sistematis semua sumberdaya manusia organisasi harus melaksanakan aktivitas tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan organisasi, (3) manajemen mengandung aktivitas melibatkan sumberdaya manusia dan non manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan (4) pencapaian tujuan diupayakan secara efektif dan efisien. Yang dimaksud efektif dalam konteks manajemen adalah banyaknya hasil atau tujuan yang dicapai atau efektifitas dapat diartikan sebagai tingkat/derajat pencapaian tujuan yang diharapkan. Dengan kata

¹³ Bedjo Siswanto, Pengantar manajemen (jakarta: bumi aksara, 2018), 49.

lain, efektif diartikan tujuan dapat dicapai sesuai perencanaan. Sedangkan pengertian efisien memiliki konotasi dengan banyaknya ongkos/biaya yang dikeluarkan dalam pencapaian tujuan yang diharapkan.¹⁴

Manajemen peserta didik juga dapat diartikan sebagai suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Dengan kata lain manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas lagi, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan

b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik

Secara umum manajemen peserta didik memiliki tujuan untuk mengatur seluruh kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik agar rangkaian kegiatan yang telah direncanakan tersebut mampu menunjang proses pembelajaran yang ada disekolah agar selalu berjalan dengan

¹⁴ Suhadi Winoto ,Dasar Dasar Manajemen (Yogyakarta : Bildung Nusantara , 2020) 2-5

tertib dan lancar. Sehingga secara garis besar tujuan adanya manajemen peserta didik adalah memperlancar proses pengelolaan peserta didik.¹⁵

Tujuan umum dari manajemen peserta didik adalah untuk mempermudah dalam mengatur sistem peserta didik yang ada pada sebuah lembaga pendidikan, sedangkan tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya daya ilmu pengetahuan, keterampilan, kondisi psikomotorik peserta didik.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan secara umum baik itu dari segi bakat dan minat para peserta didik.
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan dan pemenuhan kebutuhan para peserta didik.
- 4) Peserta didik mampu mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan atas tercapainya cita-cita.¹⁶

Dengan adanya tujuan manajemen peserta didik ini, maka peserta didik akan lebih terarah dan teratur. Dan dengan adanya manajemen peserta didik ini, diharapkan peserta didik tidak lagi mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran di sekolah serta tidak lagi mengalami kesenjangan moral dan perilaku serta pengetahuan.

Fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal

¹⁵ Adi Wibowo, *Integritas Manajemen Kesiswaan Pendidikan Formal dan Non Formal di Pondok Pesantren An Nawawi Berja dalam Purworejo*, Dalam Jurnal Isena, Vol. 4, No. 2, Desember 2019, hal. 226

¹⁶ Iwan Aprianto, *Manajemen Peserta Didik*, (Klaten: Anggota IKAPI, 2019), hal. 15

mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Fungsi peserta didik secara khusus adalah sebagai berikut.

- 1) Fungsi yang berkenaan dengan perkembangan individualitas peserta didik, ialah agar mereka dapat mengembangkan potensipotensi individualitasnya tanpa banyak terhambat, potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus dan kemampuan lainnya.
- 2) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi social peserta didik ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan teman sebayanya, orang tua, keluarga, lingkungan social sekolahnya dan lingkungan masyarakat. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai mahluk sosial.
- 3) Fungsi yang berkenaan tentang penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik dapat tersalurkan hobinya, kesenangan dan minatnya karena hal itu menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik, hal itu sangat penting karena kemungkinan dia akan memikirkan kesejahteraan teman sebayanya¹⁷

¹⁷ Hamidah D, M.Pd., *Manajemen Peserta Didik, Dalam Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, Juni 2018, hal. 8

c. Prinsip-prinsip Manajemen Peserta Didik

Prinsip manajemen peserta didik mengandung arti bahwa dalam rangka mengelola peserta didik, hal ini harus dipegang dan dijadikan pedoman. Adapun prinsip-prinsip manajemen peserta didik sebagai berikut :

- 1) Penyelenggaraan harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.
- 2) Manajemen peserta didik harus mempunyai tujuan yang sama dan/ atau mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan.
- 3) Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengembang misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.
- 4) Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan.
- 5) Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.¹⁸

d. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Ruang lingkup manajemen peserta didik adalah: (1) analisis kebutuhan peserta didik, (2) rekrutmen peserta didik, (3) seleksi peserta didik, (4) orientasi peserta didik, (5) penempatan peserta didik, (6)

¹⁸ Mustari, M. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada (2013) hal 13

pembinaan dan pengembangan peserta didik, (7) pencatatan dan pelaporan, dan (8) kelulusan dan alumni.¹⁹

- 1) Analisis kebutuhan peserta didik. Langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan (sekolah). Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dan menyusun program kegiatan peserta didik.
- 2) Rekrutmen peserta didik. Rekrutmen peserta pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik calon peserta didik yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan.
- 3) Seleksi peserta didik. Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- 4) Orientasi peserta didik. Orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan.
- 5) Penempatan peserta didik. Sebelum peserta didik yang telah diterima pada sebuah lembaga pendidikan (sekolah) mengikuti proses

¹⁹ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)* Cemara, Lorong II Barat No. 57 Sampali Medan, (2018), 17-18

pembelajaran, maka terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Biasanya pengelompokkan dilakukan dengan sistem kelas.

- 6) Pembinaan dan pengembangan peserta didik. Pembinaan dan pengembangan peserta didik adalah proses yang dilakukan terhadap peserta didik agar menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam hal ini bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuhkembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
- 7) Pencatatan dan pelaporan. Kegiatan pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah tersebut sampai mereka tamat atau meninggalkan sekolah tersebut.
- 8) Kelulusan dan alumni. Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Peserta didik yang dicatat lulus disebut dengan alumni. Hubungan antara sekolah dengan alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh alumni dan atau sekolah yang lazim disebut reuni.

Adapun tujuan dan manfaat manajemen peserta didik sebagaimana dinyatakan Usman, ada 6 hal pokok yang akan diuraikan lebih lanjut. Tujuan dan manfaat manajemen tersebut yaitu :²⁰

- 1) Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

²⁰ Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, (Jember: IAIN Jember Press 2015), 6

- 2) Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan negara
- 3) Terpenuhnya salah satu dari empat kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dan menuju adanya kompetensi profesional sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebagai manajer
- 4) Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien
- 5) Terbekalnya tenaga pendidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan. Hal ini akan mendukung profesi sebagai manajer atau konsultan manajemen Pendidikan
- 6) Teratasnya masalah mutu pendidikan

2. Konsep Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi siswa

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut skinner bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. prestasi akademik adalah sebagai suatu hasil yang diperoleh, dimana hasil tersebut berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai

hasil akhir dari aktivitas belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar akademik siswa merupakan kemampuan, kecakapan dan prestasi yang didapatkan peserta didik bertambah dari waktu ke waktu karena adanya proses belajar dan bukan disebabkan karena proses pertumbuhan. Prestasi akademik biasanya dapat dinilai atau diukur dengan menggunakan tes yang baku atau tes yang sudah ada standarnya.²¹

b. Macam Macam Prestasi Siswa

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif penitik beratkan pada proses intelektual peserta didik. Dengan kata lain, aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual peserta didik. Bloom mengemukakan jenjang-jenjang tujuan kognitif, mulai dari tingkat sederhana sampai ketinggian yang paling kompleks sebagai berikut²²

- a) Pengetahuan (knowledge) Merupakan tingkat terendah, yakni berhubungan dengan kemampuan untuk mengingat bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya. Mulai dari fakta sampai keteori yang menyangkut informasi yang bermanfaat, seperti istilah umum, fakta-fakta khusus, metode dan prosedur, konsep dan prinsip. Apa yang diketahui hanyalah sekedar informasi yang dapat diingat kembali dan sekedar menuntut hafalan. Pengetahuan

²¹ Muhibin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013), 88.

²² Moh Sahlan, *Evaluasi pembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik* (Jember: STAIN Jember, 2013), 20

disini diartikan kemampuan seseorang dalam menghafal, mengingat atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterima.²³

- b) Pemahaman (comprehension) Yakni kemampuan untuk memahami suatu bahan pengetahuan atau ide tanpa perlu melihat seluruh implikasinya, seperti penerjemahan, menafsirkan, merangkum, membaca grafik.
- c) Penerapan (aplication) Yakni mencakup penggunaan abstraksi didalam situasi yang khusus atau konkret. Dengan kata lain, kemampuan untuk menggunakan bahan yang telah dipelajari kedalam situasi yang baru yang nyata. Misalnya menerapkan suatu dalil, metode, atau teori kesuatu praktis. Kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.

2)Aspek Afektif

Aspek afektif berisikan dengan sikap, perasaan, emosi, nilai-nilai, interest, aspirasi dan penyesuaian perasaan sosial. Krathwohl mengembangkan aspek ini secara herarki adalah sebagai berikut.

- a) Penerima (receiving) Sebagai tingkatan paling rendah yang berhubungan dengan suatu keadaan sadar, kemauan untuk menerima, perhatian terpilih. Contohnya kegiatan belajar, membaca buku, menulis dan sejenisnya. Kegiatan ini meliputi (1)

²³ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 36.

mendengar dengan penuh perhatian, (2) menunjukkan kesadaran pentingnya belajar, (3) menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan manusia dan masalah sosial, (4) menerima perbedaan kebudayaan dan ras dan (5) memperhatikan dengan sungguh-sungguh kegiatan dikelas.

b) Merespon (responding) Berkaitan dengan menerima untuk menganggapi kepada peran serta aktif dalam kegiatan tertentu. Misalnya mengerjakan pekerjaan rumah serta mentaati peraturan, mengikuti diskusi kelas, tugas khusus atau membantu pekerjaan orang tua. Respon ini sudah lebih dari hanya memperhatikan fenomena. Siswa sudah memiliki motivasi yang cukup sehingga ia bukan saja mau memperhatikan melainkan sudah memberikan respons.

c) Menilai atau menghargai (valuating) Berkaitan dengan menerima terhadap nilai tertentu. Misalnya kepercayaan terhadap sesuatu, sikap ilmiah atau kesungguhan kerja untuk melakukan kehidupan sosial, atau apresiasi terhadap sesuatu.²⁴

3) Aspek Psikomotorik

Aspek ini berhubungan dengan keterampilan (skill) dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual dan motorik, misalnya bermain biola, mengetik dan sejenisnya. Dengan kata lain, kecakapan yang menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah dan

²⁴ James Popham dan Eva L. Baker, *teknik mengajar secara sistematis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 3

kontrol jasmaniah. Kecakapan-kecakapan fisik dan berupa pola-pola gerakan atau keterampilan.

- a) Persepsi (perception) Sebagai tingkatan terendah yang berhubungan dengan penggunaan indera dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Seperti mendengarkan suara musik dengan tarin tertentu, mengenal kerusakan-kerusakan benda dihubungkan dengan suaranya.
- b) Kesiapan (set) Berkaitan dengan kesiapan seseorang untuk mengerjakan suatu kegiatan tertentu. Kesiapan ini meliputi kesiapan mental, jasmani atau emosi dalam melakukan tindakan.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Agama

Usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat bersumber pada diri peserta didik dan di luar diri peserta didik atau lingkungannya. Dalam rangka membantu seseorang dalam mencapai prestasi belajar agama yang sebaikbaiknya, sangat perlu pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut. Secara umum faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama dapat dikategorikan atas faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor dalam diri individu (Internal) Faktor internal ialah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa atau mahasiswa .Yang tergolong faktor-faktor internal meliputi faktor jasmani dan faktor psikologis. Faktor jasmani (fisiologi) baik yang bersifat bawaan

maupun yang baru diperoleh melalui pengalaman, mempunyai pengaruh terhadap segala kegiatan individu. Termasuk faktor ini meliputi penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya. Dalam keadaan jasmani yang optimal atau sehat akan berbeda hasil belajarnya

- 2) Faktor di luar diri individu (eksternal) Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berada di luar diri peserta didik yang dapat memberi pengaruh terhadap siswa itu sendiri, baik pengaruh yang negatif maupun pengaruh yang positif. Yang tergolong faktor eksternal meliputi: a) faktor sosial yang terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok; b) faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian dan lain sebagainya; c) faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, keadaan geografis; d) faktor lingkungan sosial yang meliputi kenyamanan dan keamanan.²⁵

d. Reward dalam proses pembelajaran

Reward atau hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cendramata. Penghargaan yang diberikan guru kepada peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran disebut dengan pemberian penguatan. Skinner dengan teorinya *Operant Conditioning* menyatakan bahwa perilaku

²⁵ Julius Lahagu, *Memupuk Prestasi Belajar Pendidikan Agama: Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat*, (Widina Media Utama) 2024 , hal 53-54

yang memperoleh penguatan (reinforcement) lebih memiliki kemungkinan untuk diulang dibandingkan dengan perilaku yang tidak memperoleh penguatan. Sesuai dengan teori tersebut, terhadap tingkah laku penampilan peserta didik yang baik atau positif, bila diberi penghargaan dimungkinkan akan dapat menjadi penguatan bagi peserta didik untuk tetap berperilaku dengan baik/positif. Dengan demikian, penghargaan merupakan hal yang dapat mendorong dan membuat peserta didik berupaya lebih giat, tekun, dan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga menjadi peserta didik berprestasi, sekaligus untuk mencegah timbulnya perilaku yang bersifat negatif.²⁶

Hadiah atau reward yang menjadi penguat (reinforcer) itu tidak selalu berupa benda atau materi. Pujian misalnya, juga merupakan reward, juga reinforcer. Bahkan perasaan puas terhadap hasil yang dicapai dalam merespons suatu stimulus (yang datang dari dalam diri sendiri), ternyata juga merupakan reward. Dengan demikian penguat dapat dikategorikan ke dalam dua macam, yaitu:²⁷

- 1) Penguat ekstrinsik, yakni datang dari luar diri individu seperti pujian, atau hadiah benda.
- 2) Penguat intrinsik, yakni datang dari dalam diri sendiri, seperti perasaan puas terhadap hasil dan sukses yang dicapai. Dalam proses

²⁶ Achsanuddin, *Program Pengalaman Lapangan Wahana Pembentukan Profesionalitas Guru*, (Mataram: LEPPIM IAIN Mataram, 2013), 52.

²⁷ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), h. 19.

belajar mengajar, penguat paling baik adalah bersifat intrinsik. Karena tidak ada ketergantungan kepada orang lain.

e. Tujuan Pemberian Reward dalam proses pembelajaran

Menurut Hasibuan dan Moedjono, tujuan pemberian reward yaitu:¹⁷ - Meningkatkan perhatian siswa - Melancarkan dan mempermudah proses belajar - Membangkitkan dan mempertahankan motivasi - Mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu ke arah tingkah laku belajar yang produktif - Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar - Mengarah kepada cara berfikir yang baik atau divergen dan inisiatif pribadi.

3. Bidang Keagamaan

a. Pengertian Keagamaan

Kata agama secara etimologi berasal dari bahasa sangsekerta yang erat hubungannya dengan agama Hindu dan Budha. Menurut para ahli ada yang mengatakan bahwa kata agamaberasal dari akar kata gam yang mendapat awalan a dan ahiran a (a-gam-a) menjadi agama atau mendapat awalan I dan akhiran a (i-gam-a) menjadi igama, atau juga mendapat awalan u (u-gam-a) menjadi ugama. Kata agama dipakai dalam Bahasa Indonesia, sedangkan kata igama dipakai oleh orang jawa, dan kata ugama dipakai oleh orang melayu "Suyono dan Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran."²⁸

²⁸ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata agama adalah kata benda yang berarti ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan antara pergaulan manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Dengan demikian, kata agama dalam KBBI ini merupakan gabungan dari pengertian agama, igama, dan ugama dalam Bahasa Bali, dan lebih dekat pada pengertian *din al islam* atau pengertian dalam pandangan Islam.

Dalam Konteks ini, yang dimaksud dengan agama adalah *din al islam* atau yang lebih mudah dipahami dengan sebutan "agama islam". Dapat didefinisikan bahwa agama islam adalah agama yang dibawa oleh Rosululloh SAW. Sebagai ajaran dan syariat untuk menuntun hidup agar bahagia di dunia dan selamat di akhirat.

b. Fungsi pendidikan keagamaan

Fungsi Pendidikan keagamaan memiliki beberapa fungsi, sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT. Yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya, kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga Sekolah ataupun madrasah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan

agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- 2) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencarai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan social dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negative dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang seutuhnya,
- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang keagamaan agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain."²⁹

²⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 135

Pendidikan keagamaan di sekolah ataupun madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang.

Sebagaimana yang telah Allah Swt. Firmankan di dalam surat Al Hajj [22] Ayat 32 yang berbunyi:

ذٰلِكَ وَمَنْ يُعْظَمِ شَعَائِرَ اللّٰهِ فَاِنَّهَا مِنْ تَقْوٰى الْقُلُوْبِ ﴿٣٢﴾

Artinya:”Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan syi’ar-syi’ar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati”. (Al Hajj [22] ayat 32)³⁰

Dengan demikian, pendidikan madrasah diniyah telah mencerminkan pendidikan agama Islam yang bersumber dari dua pegangan hidup umat muslim yang sejati, sehingga pendidikan diniyah ini merupakan pendidikan yang berbasis keislaman yang mampu mempertahankan eksistensinya dari dulu sampai sekarang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahannya* (QS. Al Hajj Ayat : 32) 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya kualitatif dengan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk narasi.³¹

Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang Manajemen Peserta didik dalam mengembangkan prestasi Siswa di bidang keagamaan (Madin) di MTS Zainul Hasan Balung .Sedangkan jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif data yang di kumpulkan berupa kata- kata , gambar , dan bukan angka -angka. Hal ini di sebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang di kumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti. Dengan demikian laporan penelitian berisi kutipan – kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara , catatan lapangan, foto , video, dokumen pribadi , catatan ,atau catatan memo ,dan dokumen resmi lainnya.

Oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian tersebut guna bisa melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam melalui metode

³¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)

yang digunakan sehingga dapat menemukan fakta- fakta mengenai fokus penelitian yang akan digali secara mendalam.³²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian hendak di lakukan. Adapun lokasi yang di pilih oleh peneliti ini adalah MTS Zainul Hasan balung – jember yang terletak di JL. Perjuangan No. 10 balung lor ,kecamatan balung , kabupaten jember , provinsi Jawa Timur . Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan peneliti melihat bahwa MTS Zainul Hasan Balung merupakan madrasah yang memiliki program di bidang keagamaan yang banyak meraih prestasinya seperti prestasi keagamaan meliputi lomba Musabaqah Tilawatil Qur”an (MTQ), Musabaqah Hifdul Qur”an (MHQ), lomba Pidato Bahasa Arab, Olimpiade Fiqih dan lomba keagamaan sejenisnya dari lomba tersebut siswa meraih prestasinya dari tingkat kabupaten sampai provinsi,selain itu juga menggunakan metode al miftah sidogiri dalam pembelajaran kitabnya yang memudahkan siswa gampang memahami materinya, metode tersebut juga sangat variatif dalam setiap sesi pembelajarannya yang berlangsung dalam waktu yang singkat namun efektif .dalam proses pembelajarannya yaitu dengan bernyayi , berlatih, pada materinya jadi siswa bisa tanggap dan cepat dalam penhfalannya, dengan metode al miftah ini sidogiri ini menjadi salah satu metode populer untuk mempercepat kemampuan membaca kitab ,al qur’an baik untu anak anak

³² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 11.

maupun orang dewasa. Jadi siswa dapat belajar materi keagamaan layaknya pelajaran yang ada di pesantren.

C. Subjek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi terkait masalah penelitian. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan *Teknik purposive* untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju, *purposive* adalah Teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti³³.

Berdasarkan uraian di atas maka yang dijadikan informan antara lain:

1. Kepala Madrasah Drs Sudarmono MTS Zainul Hasan Balung – Jember
2. Waka Kurikulum Henny Leksiana MTS Zainul Hasan Balung – Jember
3. Waka Kesiswaan Syafiatul Ilmi MTS Zainul Hasan Balung – Jember
4. Koordinator Imron Fauzi MTS Zainul Hasan Balung – Jember
5. Siswa Berprestasi di bidang Keagamaan MTS Zainul Hasan Balung – Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi:

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 218

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan cara partisipatif maupun non partisipatif. dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan³⁴.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model observasi partisipatif pasif dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung di MTs Zainul Hasan Balung, namun hanya berperan mengamati kegiatan dengan tujuan memahami secara mendalam tentang Pengembangan Prestasi Siswa Di Bidang Keagamaan di MTs Zainul Hasan Balung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)³⁵

³⁴ samsu, *Metode Penelitian* (jambi: (pusaka), 2021).98

³⁵ samsu, *Metode Penelitian*, 97

Dalam penelitian ini model wawancara yang digunakan tak lain menggunakan wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dengan kategori in dept interview yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara yang terstruktur³⁶

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap semua subyek penelitian yang telah ditentukan, dengan harapan peneliti mendapatkan informasi data pada fokus penelitian secara detail terkait Manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di Bidang Keagamaan (Diniyah) Di Mts Zainul Hasan Balung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. .

Adapun data- data yang ingin diperoleh dengan menggunakan Teknik dokumentasi adalah :

³⁶ Riyatul Husnan, "Manajemen Filantropis Islam di Pondok Pesantren." (Desertasi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 136

- a. Profil Madrasah MTS Zainul Hasan Balung -Jember
- b. Visi dan Misi Madrasah MTS Zainul Hasan Balung -Jember
- c. Data Prestasi Siswa di Bidang Keagamaan
- d. Data jumlah pendidik dan siswa MTS Zainul Hasan Balung -Jember

E. Analisis Data

Analisis dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) kondensasi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan simpulan³⁷

Pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada studi kualitatif dilakukan sepanjang proses pengumpulan data dan juga setelah fase pengumpulan data berakhir dalam periode tertentu. Ketika melakukan wawancara, peneliti menganalisis respons dari responden. Jika hasil analisis awal dari jawaban survei dirasa kurang memuaskan, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan tambahan sampai pada titik di mana informasi yang diperoleh dianggap dapat dipercaya. Kemudian analisisnya tergantung pada keterampilan *integrative* dan *intepretatif* yang diperlukan, sebab data tidak selalu berbentuk angka melainkan rincian yang panjang saat dikumpulkan.

1. Kondensasi data

Pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada studi kualitatif dilakukan sepanjang proses pengumpulan data dan juga setelah fase pengumpulan data berakhir

³⁷ Mathew B Miles, A. Michael Huberm Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika : Sage, 2014), hlm 12.

dalam periode tertentu. Ketika melakukan wawancara, peneliti menganalisis respons dari responden. Jika hasil analisis awal dari jawaban survei dirasa kurang memuaskan, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan tambahan sampai pada titik di mana informasi yang diperoleh dianggap dapat dipercaya. Kemudian analisisnya tergantung pada keterampilan *integrative* dan *intepretatif* yang diperlukan, sebab data tidak selalu berbentuk angka melainkan rincian yang panjang saat dikumpulkan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, dilakukan dalam bentuk gambar, bagan, dan disertai dengan penjelasan atau narasi. Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan jenisnya. Melalui Penyajian data tersebut, maka terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis data secara terus menerus, baik selama pengumpulan data maupun sesudahnya untuk menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan pola yang terjadi.

F. Keabsahan Data

Temuan data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk itu, dalam keabsahan data yang diperoleh peneliti

menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau yang disebut juga triangulasi metode ini adalah proses pengecekan data melalui sumber data yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek dengan metode observasi, dan dokumentasi. bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

³⁸Triangulasi sumber adalah suatu teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan teknik yang sama. Peneliti melakukan wawancara kepada sumber pertama yaitu Kepala Madrasah, kemudian untuk wawancara selanjutnya kepada waka kesiswaan guna untuk menguatkan pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah, waka kesiswaan dan sumber yang terakhir yaitu guru coordinator bina prestasi atau pihak yang terkait dengan program bina prestasi. Data dari keempat sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), 324

kuantitatif, tetap dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu peneliti harus jeli memilih waktu yang tepat dalam menggali data bersama narasumber guna untuk membandingkan dan mengecek keabsahan data yang diperoleh dari satu waktu dan waktu yang lain.

G. Tahap Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Penelitian Pra Lapangan

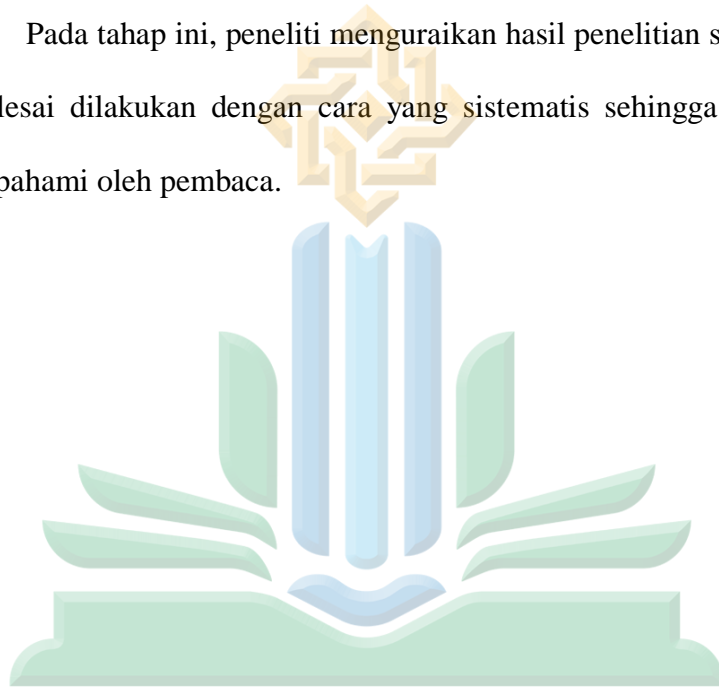
Tahap pra lapangan dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan dan mempersiapkan perlengkapan penelitian dalam rangka penggalian data awal. Tahap pra lapangan pada penelitian ini meliputi: penyusunan rancangan penelitian, pemelihan lapangan penelitian, mengurus perizinan, penilaian keadaan lapangan, pemilihan informan, dan penyusunan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini merupakan kegiatan inti dari penelitian, yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan kondensasi data, penyajian data, dan yang terakhir yaitu penarikan simpulan.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menguraikan hasil penelitian setelah penelitian selesai dilakukan dengan cara yang sistematis sehingga sehingga dapat dipahami oleh pembaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Lembaga : MTs. Zainul Hasan Balung

Jalan : Perjuangan Nomor 10 Balung

Kecamatan : Balung

Kabupaten : Jember

No.Telp : 082132561201

NSS : 121235090029

NPSN : 20581457

Alamat Yayasan : Jalan Perjuangan Nomor 10 Balung

Status Sekolah : Swasta

Status Akreditasi : A

Tahun didirikan : 1987

Tahun beroperasi : 1987

Ijin Operasional : 1987

Status Tanah : Milik Yayasan

2. Visi dan Misi MTs Zainul Hasan Balung

a. Visi Sekolah

Berakhlakul Karimah, Unggul Dalam Prestasi, Kreatif Dan Inovatif

b. Misi Sekolah

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- 2) Melaksanakan dan mengembangkan ajaran AhlulSunnah Waljamaah
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal
- 4) Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
- 6) Mengembangkan potensi dan kreativitas siswa dalam bidang seni dan olahraga
- 7) Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan
- 8) Mengoptimalkan kompetensi warga Madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat
- 9) Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, sebab inilah yang telah dianalisa data yang telah digunakan, sehingga dari data yang dianalisa tersebut dihasilkan suatu kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, interview, dokumenter dan data lapangan sebagai alat untuk meraih tujuan serta mendapatkan data sebanyak mungkin, akan tetapi lebih memberikan porsi yang lebih intensif pada metode observasi dan interview guna mendapatkan data yang kualitatif dan autentik yang berimbang, dan dilakukan dengan menggunakan metode dokumenter.

Peneliti berusaha memaparkan gambaran tentang Manajemen Peserta Didik dalam mengembangkan prestasi siswa di bidang Keagamaan (Madin) di MTs Zainul Hasan balung , dengan fenomena dan data yang telah diperoleh di lapangan dan setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang digunakan yakni dari data yang khusus ke data yang umum, pada akhirnya sampai pada pembuktian data, karena data yang diperoleh sudah dianggap *representative* untuk dijadikan sebuah laporan.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, *interview* dan dokumenter sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dan mendukung untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Berikut ini penyajian dan analisis data dari masing-masing fokus penelitian :

1. Perencanaan Peserta Didik Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di Bidang Keagamaan (Diniyah) MTs Zainul Hasan Balung

Perencanaan merupakan tahap awal yang perlu di lakukan pada manajemen peserta didik di sekolah , perencanaan manajemen peserta didik dalam pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan(diniyah) di MTs Zainul Hasan Balung di lakukan pada saat perencanaan penyusunan program menyeluruh mulai dari Penyusunan Jadwal, pembuatan jadwal pelaksanaan. dan monitoring,

Berdasarkan hasil temuan langsung melalui wawancara dengan Drs. Sudarmono selaku kepala madrasah MTs Zainul Hasan Balung menjelaskan bahwa perencanaan manajemen peserta didik di bahas pada rapat kerja madrasah pada setiap tahunnya sebagai berikut :

“Pengembangan Prestasi siswa di bidang keagamaan di Mts Zainul Hasan Balung di rencanakan setiap tahun dalam rapat kerja (raker) pada bulan April-Mei,. Program Madin ini atau bisa disebut dengan Madrasah Diniyah di rencanakan menyeluruh dari bidang kurikulum, kesiswaan, humas , dan sarpras .dan alur perencanaanya yaitu dengan menganalisis kebutuhan seperti mengidentifikasi madrasah potensi dan kebutuhan siswa dalam bidang keagamaan selain itu Melakukan survey atau wawancara dengan melibatkan siswa , orang tua dan guru ,selain itu juga dengan mengalokasikan sumber daya yang di perlukan seperti tenaga pengajar, fasilitas, dan materi ajar. Dengan menggunakan metode dari almiftah sidogiri .tujuan diadakannya program ini untuk pengembangan minat dan bakat siswa di bidang keagamaan ini di pilih sesuai dengan kebutuhan . jadi Masyarakat atau wali murid menghendaki bahwa di madrasah kita adakan Program pengemabangan prestasi siswa di bidang keagamaan³⁹

³⁹ Sudarmono, Kepala Madrasah ,diwawancara oleh penulis, Balung, 4 Juni 2024



Gambar 4.1
Observasi Rapat Guru Mengenai Perencanaan Program
Keagamaan⁴⁰

Dari hasil wawancara tersebut bahwa Perencanaan Manajemen Peserta didik dalam mengembangkan Prestasi siswa di bidang keagamaan di Mts Zainul Hasan balung sebagai berikut:

Pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan di Mts Zainul Hasan Balung direncanakan setiap tahun dalam rapat kerja pada bulan April-Mei. Program ini mencakup aspek kurikulum, kesiswaan, humas, dan sarana-prasarana. Proses perencanaannya melibatkan analisis kebutuhan siswa melalui survei dan wawancara dengan siswa, orang tua, dan guru, serta pengalokasian sumber daya yang diperlukan. Program ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di bidang keagamaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan wali murid. Hal ini sesuai dengan pernyataan wawancara dengan Waka Kesiswaan ibu Syafiatul Ilmi S.Pd sebagai berikut :

“ Di MTs Zainul Hasan Balung, kurikulum excellent dirancang dengan program full day hingga pukul 16.00, meliputi dua pilihan program: tahfidz dan diniyah. Karena minat siswa berbeda, sekolah mengadakan rapat awal tahun ajaran bersama wali murid untuk menjelaskan kelebihan masing-masing program. Program pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan dirancang agar siswa memiliki kemampuan seperti di pesantren,

⁴⁰ Nuriyatul Laily, Observasi rapat guru mengenai Perencanaan Madin, 4 juni 2024

dengan target mampu membaca kitab kuning sesuai standar yang dikelola oleh koordinator. Perencanaan program melibatkan diskusi minat, pemilihan koordinator, pelatihan pembimbing, dan pelaksanaan keseharian siswa. Ke depan, sekolah juga akan lebih aktif mengikuti perlombaan untuk mengukur prestasi siswa.

Kami juga mengikutsertakan siswa dalam berbagai perlombaan untuk memberikan pengalaman, tanpa memprioritaskan menang atau kalah. Program ini bertujuan menjadi wadah bagi siswa yang belum siap mondok, memberikan bekal setara lulusan pondok, dan menjalin toleransi dengan pondok setempat agar tingkatannya lebih tinggi. Keunikan program ini adalah penggunaan metode Al-Miftah Sidogiri, yang memadukan pembelajaran dengan lagu sehari-hari sehingga mempermudah siswa dalam memahami dan menghafal materi..⁴¹

Dari wawancara di atas bahwa program Kurikulum Excellent menyediakan program penuh hingga jam 4 sore, yang terdiri dari dua program: Tahfid dan Diniyah. Mengingat tidak semua siswa tertarik pada kedua program tersebut, kami mengadakan rapat dengan wali murid dan siswa di awal tahun ajaran untuk menjelaskan kelebihan masing-masing program. Program bidang keagamaan memberikan siswa ilmu yang mirip dengan pelajaran di pondok pesantren, dengan target siswa mampu membaca kitab kuning. Dalam perencanaan Program ini MTs Zainul Hasan, melakukan pemilihan koordinator dengan guru dan kepala madrasah, serta memberikan pelatihan kepada pembimbing Madin dan guru. Kami juga berencana lebih aktif dalam perlombaan untuk mengukur prestasi siswa, fokus pada pengalaman mereka. Tujuan Program keagamaan ini adalah memberikan wadah bagi anak-anak yang belum siap mondok, sehingga mereka merasa percaya diri. Anak yang lulus dari program ini dianggap setara dengan lulusan pondok pesantren. Keunikan

⁴¹ Syafiatul Ilmi S.Pd , diwawancarai oleh penulis, balung, 29 Agustus 2024

program keagamaan ini terletak pada metode Al Miftah Sidogiri dalam pembelajaran kitab kitabnya, yang menggunakan lagu sehari-hari untuk mempercepat pemahaman dan hafalan siswa.



Gambar 4.2
Dokumentasi Pembelajaran Al Miftah Dengan Laptop⁴²

Hal ini sesuai dengan pernyataan wawancara dengan Koordinator Madin Bapak Imron Fauzi A. Sebagai berikut :

untuk Program keagamaan di sekolah ini menggunakan fokus lebih ke Pelajaran nahwu shorof dan metodenya menggunakan metode almiftah dari sidogiri dan prakteknya menggunakan kitab safinatun najjah dan ada 4 hari senin dan kamis untuk 3 hari alat nahwu dan sorof almiftah itu untuk safinahnya satu hari caranya menarik peserta didik yaitu mengenalkan keefektifan metode almiftah karena kenapa kita memilih almiftah itu materinya menarik hanya lagu sambil nyanyi dan mempretakkan menggunakan Bahasa Indonesia.⁴³

Program keagamaan di sekolah ini berfokus pada pelajaran Nahwu dan Shorof, menggunakan metode Al Miftah dari Sidogiri. Pembelajaran dilakukan dengan kitab Safinatun Najjah, selama empat hari dalam seminggu: tiga hari untuk Nahwu dan Shorof, serta satu hari untuk Safinah. Pendekatan yang menarik bagi peserta didik adalah dengan mengenalkan efektivitas metode Al Miftah, yang menyajikan materi secara

⁴² Nuriyatul Laily, Dokumentasi perencanaan Madin, 4 juni 2024

⁴³ Imron Fauzi diwawancarai oleh penulis, balung, 30 juni 2024

menarik melalui lagu sambil bernyanyi dan menggunakan Bahasa Indonesia.

Sesuai dengan pernyataan dari waka kurikulum Heny Leksiana S.Si.sebagai berikut :

Sesuai dengan rapat yang kita lakukan dengan guru-guru maupun koordinator keagamaan dan dibimbing oleh kepala madrasah yaitu alur perencanaan program disekolah yaitu dengan melakukan identifikasi minat siswa dengan melakukan survei atau diskusi untuk mengetahui minat siswa terhadap Pelajaran yang ditawarkan yang kedua pemilihan koordinator dengan mengajak guru dan kepala madrasah untuk memilih coordinator program madin yang berpengalaman dan berkompeten yang ketiga pelatihan pembimbing program keagamaan dengan memberikan pelatihan kepada pembimbing dan guru untuk memastikan mereka memahami metode almiftah yang diajarkan, yang keempat perencanaan kurikulum dengan Menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa termasuk materi Pelajaran nahwu dan sorof serta penerapan metode yang menarik, yang kelima kegiatan harian kami merancang kegiatan harian yang meliputi pembelajaran teori dan praktik, serta penerapan metode yang menarik, yang ke enam mengikut sertakan perlombaan untuk mengikuti prestasi dan kemampuan mereka serta memberikan pengalaman yang berharga, dan yang terakhir umpan balik dan monitoring penilaian untuk mengevaluasi keefektifan program serta melakukan monitoring rutin dan penilaian berkala untuk perkembangan siswa dan menyesuaikan metode pengajaran.⁴⁴

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan waka kurikulum sebagai berikut :

Perencanaan program Prestasi siswa di bidang keagamaan di sekolah dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, identifikasi minat siswa dilakukan dengan survei atau diskusi. Kedua, pemilihan koordinator program bidang keagamaan melibatkan guru dan kepala madrasah untuk

⁴⁴ Heny Leksiana S.Si ,diwawancarai oleh penulis, balung, 23 juni 2024

memilih yang berpengalaman. Ketiga, pelatihan bagi pembimbing Program bidang keagamaan dan guru dilakukan untuk memahami metode Al Miftah. Keempat, kurikulum disusun sesuai kebutuhan siswa, termasuk materi Nahwu dan Shorof. Kelima, kegiatan harian dirancang untuk mencakup pembelajaran teori dan praktik yang menarik. Keenam, siswa diajak mengikuti perlombaan untuk mengukur prestasi dan memberikan pengalaman. Terakhir, umpan balik dan monitoring dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas program dan perkembangan siswa, serta menyesuaikan metode pengajaran.

2. Pelaksanaan Peserta didik dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di bidang keagamaan (diniyah) di MTs Zainul Hasan Balung

Setelah melalui proses perencanaan tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan program prestasi siswa di bidang keagamaan pada tahapan ini hal yang di lakukan adalah Dalam rangka pelaksanaan program keagamaan tidak terlepas dari adanya Strategi pelaksanaan yang baik sehingga proses kegiatan program ini bisa berjalan dengan lancar, karena Pembelajaran ini memang dirancang dengan jadwal rutin dan terstruktur, mirip dengan sistem pendidikan formal lainnya selain itu kurikulum dan pembelajaran di MTs Zainul Hasan Balung yaitu dengan Pembelajaran dilakukan dengan mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan (dasar, menengah, dan akhir) untuk memudahkan proses belajar. Pelaksanaan pembelajaran dijadwalkan secara rutin dan terstruktur, sehingga menciptakan disiplin dan konsistensi. Dengan

memakai Metode Al-Miftah Sidogiri yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, praktik, dan permainan edukatif guna menjaga minat siswa.

Para guru memiliki tanggung jawab jelas dengan jam mengajar yang telah ditetapkan, sehingga dapat mempersiapkan materi dengan baik dan memberikan perhatian optimal kepada siswa. Seperti Kurikulum yang terencana mencakup pendidikan agama dan pelajaran umum yang mendukung perkembangan holistik siswa. Dengan total 12 jam pembelajaran per minggu, siswa dapat mendalami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain akademik, kurikulum Diniyah juga menekankan pengembangan akhlak dan karakter siswa, yang menjadi bagian penting dalam pendidikan agama.



Buku Pembelajaran Al Miftah Sidogiri

Sesuai dengan penjelasan dari bapak Imron Fauzi selaku koordinator program keagamaan mengenai hal tersebut:

“ Pelaksanaan program keagamaan di MTs Zainul Hasan Balung ini kami menggunakan alur dan strategi yang terencana agar kegiatan berjalan dengan lancar. Yaitu dengan penjadwalan Pembelajaran secara rutin dan terstruktur, karena madin di sekolah ini umumnya mirip dengan pendidikan formal, dengan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan untuk

memudahkan kami pada saat pembelajaran. Kami juga menggunakan Metode al Miftah sidogiri yang variatif seperti ceramah, diskusi, dan praktik sekaligus permainan digunakan untuk menjaga minat antusias siswa. karena Guru memiliki tanggung jawab untuk mengajar siswanya dengan jam mengajar tetap, memungkinkan persiapan materi Ketika mau dia ajarkan pada siswa agar berjalan efektif dan efisien. Kurikulum mencakup pendidikan agama dan umum, dengan 12 jam pembelajaran seminggu, untuk mendukung pemahaman dan pengembangan karakter siswa, dalam pendidikan agama⁴⁵



Gambar 4.3
Kegiatan Pelaksanaan Program Keagamaan berbasis teknologi dengan 1 anak 1 Laptop

Alur pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehari hari pada program di bidang keagamaan MTs Zainul Hasan yaitu yang pertama memakai Nadom Nadoman al Miftah dengan metode pembelajarannya bernyayi sesuai dengan buku referensi dari Al Miftah Sidogiri, selanjutnya buku materi Al Miftah yang di dalamnya berisi materi pembelajaran seperti soal untuk kegiatan tanya jawab , dan di lanjut dengan pembelajaran kitab kuning yaitu safinatun najah. Selain itu di Mts Zainul Hasan Balung memakai pembelajaran keagamaan dengan 1 anak 1 laptop pada saat kegiatan pembelajaran maupun pada saat ujian Maka pembelajaran di Mts Zainul hasan ini bisa Efektif dan efisien. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari ibu Heny Leksiana

⁴⁵ Imron Fauzi , Kordinator Madin, diwawancarai oleh penulis, balung, 30 juni 2024

S.Si.selaku Waka Kurikulum MTs zainul hasan balung mengenai tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran Program keagamaan di Mts Zainul Hasan balung.

“kami melaksanakan kegiatan pembelajaran sehari hari pada program keagamaan yang ada di Mts Zainul Hasan ini yaitu yang pertama menggunakan nadoman al Miftah pada pagi hari jadi sebelum memulai pembelajaran agama dengan operator memutarakan di spiker yang di didengar pada setiap kelas kelas madin ini untuk tahap pengenalan al miftah jadi nantinya anak anak ini bernyayi sesuai dengan nadoman refrensi yang kami pakai yaitu dari al Miftah sidogiri.di lanjut dengan materi atau buku al miftah yang di dalamnya berisi soal soal tugas untuk kegiatan tanya jawab , dan di lanjut dengan pembelajaran kitab kuning yaitu safinatun najjah yang di dalam kitab tersebut menjelaskan ilmu fiqih .kami juga menerapkan pembelajaran dengan 1 anak 1 laptop pada saat pembelajaran al Miftah yang mana dan penerapan pembelajaran ini anak bisa tidak bosan pada dan pembelajaranya bisa di laksanakan dengan efektif dan efisien.⁴⁶

Program keagamaan di Mts Zainul Hasan ini menggunakan fokus pembelajaran lebih ke pembelajaran nahwu shorof dan metodenya menggunakan metode al Miftah sidogiri, dan pelaksanaan atau prakteknya menggunakan kitab safinatun najjah, untuk pembelajarannya ada 4 hari di mulai dari hari senin sampai dengan hari kamis, jadi untuk 3 hari nya metode pembelajarannya menggunakan alat nahwu shorof dan al Miftah dan untuk 1 harinya pemeraktekan menggunakan kitab safinatun najjah. Keunikan dari metode al Miftah ini sendiri banyak materi yang di gunakan menggunakan Bahasa Indonesia sedangkan isi materinya tentang nahwu shorof , Sekolah ini menggunakan metode al Miftah karena materinya

⁴⁶Heny Leksiana S.Si, Waka Kurikulum, diwawancarai oleh penulis, balung, 23 Juni 2024

menarik memakai lagu sambil bernyanyi dan mempraktekkan jadi siswa bisa aktif dan pembelajaran menjadi efektif.



Gambar 4.4
Observasi Pelaksanaan Kegiatan Program di Bidang Keagamaan⁴⁷

hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari bapak nasih selaku waka kesiswaan :

“untuk program keagamaan ini menggunakan focus lebih ke nahwu shorof dan metodenya menggunakan metode al Miftah dari sidogiri dan untuk prakteknya menggunakan kitab safinatun najjah, dan untuk pembelajarannya ada 4 hari mulai hari senin sampai kamis untuk 3 hari nahwu dan shorof dan almiftah , untuk 1 harinya kami memakai kitab safinatun najjah untuk pemeraktekkannya , keunikan dari metode yang kami pakai ini yaitu metode al Miftah ini anak anak bisa belajar sambil bernyanyi jadi anak anak bisa aktif dalam pembelajarannya jadi pembelajarannya bisa efektif⁴⁸

Dari pelaksanaan program di bidang keagamaan ini, banyak prestasi yang diraih, antara lain dalam Musabaqah Qiraatul Qutub tingkat kabupaten dan provinsi untuk kategori SMPN/MTs, serta lomba-lomba lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan di MTs Zainul Hasan Balung berkembang dengan baik. Untuk mengukur efektivitas program ini, sekolah mengikutsertakan siswa dalam berbagai

⁴⁷ Nuriyatul Laili S.Pd, Kepala Tata Usaha, Observasi Pelaksanaan Madin, Balung, 23 Juni 2024

⁴⁸ Nasim Fauzi S.Ag, Waka Kesiswaan diwawancarai oleh penulis, balung, 6 Agustus 2024

lomba yang berhubungan dengan keagamaan. Meskipun tujuan utamanya bukan untuk meraih juara, pengalaman yang didapat siswa sangatlah berharga.



Gambar 4.5

Dokumentasi Prestasi Siswa di Bidang Keagamaan

Tujuan utama dari program ini adalah pengembangan minat dan bakat siswa di bidang keagamaan, Untuk mengembangkan program tersebut, pertama-tama, pemilihan Program pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan dilakukan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan keinginan wali murid agar madrasah ini memiliki program diniyah. Selain itu juga Tujuan dan manfaat utama dari adanya program ini adalah memberikan wadah bagi anak-anak yang belum siap untuk mondok, sehingga mereka merasa lebih percaya diri. Dengan demikian, anak yang lulus dari MTs Zainul Hasan diharapkan memiliki kompetensi setara dengan lulusan pondok pesantren. Bagi siswa yang mengikuti program ini, ketika lulus, mereka akan lebih siap untuk melanjutkan pendidikan di pesantren, terutama dalam kemampuan membaca kitab yang telah diajarkan di sekolah.

Keunikan dari program ini adalah tidak semua lembaga madrasah, terutama tingkat MTs, memiliki program keagamaan. Program ini juga dimasukkan ke dalam kurikulum di MTs Zainul Hasan, di mana terdapat kurikulum pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan. Pendekatan yang digunakan untuk memastikan siswa terlibat aktif selama pelaksanaan kegiatan adalah melalui metode langsung, seperti tanya jawab.



Gambar Dokumentasi 4.6
Dokumentasi Siswa Peraih juara di Bidang Keagamaan⁴⁹

Sesuai dengan pernyataan kepala Madrasah bapak Sudarmono sebagai berikut :

“Dari pelaksanaan program Di bidang keagamaan di mts zainul hasan ini mas , banyak beberapa prestasi yang siswa raih, antara lain dalam lomba lomba keagamaan Musabaqah Qiraatul Qutub tingkat kabupaten dan provinsi untuk kategori SMPN/MTs kemaren ini alhamdulillah juara 2 dan 3 , serta lomba-lomba lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan di MTs Zainul Hasan Balung berkembang dengan baik. Dan Untuk mengukur efektivitas program ini, sekolah selalu mengikutsertakan siswa dalam berbagai lomba yang berhubungan dengan keagamaan.

⁴⁹ Nuriyatul Laili S.Pd, Kepala Tata Usaha, Balung, 23 Juni 2024

Meskipun tujuan utamanya bukan untuk meraih juara, melainkan pengalaman yang didapat siswa itu sangatlah berharga.

Tujuan utama adalah pengembangan untuk minat dan bakat siswa dibidang keagamaan maka untuk mengembangkannya yang pertama mengapa madrasah ini dipilih sesuai dengan kebutuhan jadi Masyarakat atau wali murid yang menghendaki bahwa di madrasah kita itu ada program diniyah selain itu juga Tujuan dan manfaat utama dari adanya program ini adalah memberikan wadah bagi anak-anak yang belum siap untuk mondok, sehingga mereka merasa lebih percaya diri. Dengan demikian, anak yang lulus dari MTs Zainul Hasan diharapkan memiliki kompetensi setara dengan lulusan pondok pesantren. Bagi siswa yang mengikuti program di bidang keagamaan ini, ketika lulus, mereka akan lebih siap untuk melanjutkan pendidikan di pesantren, terutama dalam kemampuan membaca kitab yang telah diajarkan di sekolah.

Keunikannya adalah tidak semua Lembaga madrasah terutama Tingkat mts itu ada program pembelajaran keagamaan sedangkan program yang kami pakai di sekolah ini masuk dalam kurikulum dan di kurikulum ada pengembangan prestasi di bidang keagamaan. Sedangkan pendekatan yang digunakan untuk memastikan peserta didik terlibat aktif pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung yaitu menggunakan pendekatan langsung tanya jawab seketika materi jadi diterangkan langsung tanya jawab biar sama'' aktif⁵⁰

Motivasi utama siswa yang meraih prestasi adalah keinginan untuk memahami ajaran agama secara lebih mendalam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. serta membanggakan orang tua dan sekolah melalui prestasi yang siswa raih. Dengan Untuk mengatur waktu, siswa membuat jadwal harian yang teratur. Pagi hingga siang fokus pada pelajaran sekolah, sore untuk kegiatan keagamaan, dan malam hari digunakan untuk mengulang pelajaran atau menghafal. Siswa jugamemastikan memiliki waktu istirahat yang cukup. Dalam mempersiapkan diri sebelum mengikuti lomba atau kegiatan keagamaan, melakukan latihan intensif, baik secara mandiri maupun dengan

⁵⁰ Drs Sudarmono Kepala Madrasah, diwawancarai oleh penulis, balung, 6 Agustus 2024

bimbingan guru. Pengalaman peserta didik mengikuti lomba keagamaan, Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ), tentu memberikan tantangan besar, terutama dalam menjaga konsentrasi dan mengatasi rasa gugup. Namun, berkat doa dan latihan pembinaan rutin, berhasil tampil maksimal. Untuk rencana ke depan adalah terus mendalami ilmu agama, mungkin dengan melanjutkan pendidikan di pesantren atau sekolah berbasis agama. Selain itu, membagikan ilmu yang dimiliki kepada orang lain agar dapat memberikan manfaat lebih luas.



Gambar Dokumentasi 4.7
Piala Penghargaan Pada Program di Bidang Keagamaan
MTs Zainul Hasan Balung

Sesuai dengan wawancara peneliti dengan siswa berprestasi di bidang keagamaan Laili Zahroun Nuronia :

Motivasi saya adalah memahami dan mengamalkan ajaran agama, serta membanggakan orang tua dan sekolah. Saya mengatur waktu dengan jadwal teratur, membagi fokus pada pelajaran, kegiatan keagamaan, dan istirahat. Untuk persiapan lomba, saya melakukan latihan intensif, baik mandiri maupun dengan bimbingan guru, serta mendengarkan ceramah untuk menambah wawasan. Tantangan terbesar saat mengikuti lomba MTQ adalah menjaga konsentrasi

dan mengatasi rasa gugup, namun dengan doa dan latihan rutin, saya berhasil tampil maksimal. Rencana saya ke depan adalah mendalami ilmu agama melalui pendidikan di pesantren atau sekolah agama, serta membagikan ilmu yang saya miliki kepada orang lain.⁵¹

3. Evaluasi Peserta Didik dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di Bidang Keagamaan (Diniyah) di MTs Zainul Hasan Balung

Tahapan terakhir setelah dilakukan pelaksanaan adalah tahap evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan menilai dan mengukur keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan program atau kegiatan. Di dalam evaluasi juga akan dicari solusi atau alternatif dari permasalahan tersebut sehingga permasalahan tidak terulang di kemudian hari. Selain itu adanya evaluasi juga digunakan untuk mengetahui apakah target sudah sesuai dengan indikator indikator yang diinginkan.

Dalam Program pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan di Mts Zainul Hasan balung juga terdapat kegiatan evaluasi program, evaluasi Evaluasi program tersebut dilakukan baik kepada koordinator Program keagamaan maupun kepada siswa/siswi program kelas agama dan juga wali murid. Evaluasi yang dilakukan oleh Pengelola program keagamaan terdiri dari evaluasi mingguan, evaluasi bulanan, dan evaluasi tahunan. Adapun pihak yang terlibat dalam kegiatan evaluasi tersebut yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan program diniyah. Seperti

⁵¹ Laili Zahroun Nuronias, Siswa MTs Zainul Hasan Balung, diwawancarai oleh penulis, balung 20 Agustus 2024

Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasaran, Waka Humas, Kaprodi Madin dan Tim Pengelola Program diniyah. Kegiatan evaluasi tersebut dipimpin oleh Kepala Madrasah selaku Penanggung Jawab Program keagamaan

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Heny Leksiana S.Si. waka kurikulum Mts zainul hasan balung

“kami melakukan evaluasi itu menyeluruh mas semua dewan guru yang berhubungan dengan kelas bina prestasi seperti koordinator Pengelola Kelas di bidang keagamaan kepala madrasah bahkan wali murid juga kita ikut sertakan dalam pengambilan angket. Dan kita melakukan evaluasi mengenai pelaksanaan program madrasah diniyah yaitu setiap minggu yang dilakukan di akhir pekan, setiap bulan yang dilakukan pada akhir bulan, dan tiap tahun yang dilakukan pada saat akhir semester genap. biasanya kegiatan evaluasi dipimpin langsung oleh Kepala Madrasah selaku penanggung jawab. Untuk siapa saja yang ikut kegiatan evaluasi pastinya yang ikut serta dalam perencanaan”⁵²



Gambar 4.8
Dokumentasi Evaluasi Rapat dewan Guru Program Pengembangan Prestasi siswa di Bidang Keagamaan⁵³

Untuk alur evaluasi, kami memulai dengan tahap perencanaan.

Pada tahap berikutnya, setelah sekitar tiga bulan, kami mengadakan Ujian Tengah Semester (UTS). Dari hasil UTS tersebut, kami melakukan

⁵² Henny Leksiana S.Si Waka Kesiswaan diwawancarai oleh penulis, balung, 6 Agustus 2024

⁵³ Nuriyatul Laili S.Pd, Kepala Tata Usaha, Dokumentasi Rapat Evaluasi Madin Balung, 23 Juni 2024

evaluasi terkait perkembangan program keagamaan yang dijalankan oleh sekolah. Tentu saja, terdapat beberapa fase dalam evaluasi ini, mulai dari fase dasar, fase menengah, hingga fase akhir.

Bagi siswa yang mencapai prestasi, kami memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi. Di fase akhir, yang dilaksanakan setiap tiga bulan, kami juga melakukan evaluasi di tengah semester. Pada akhir semester, kami melakukan evaluasi menyeluruh untuk menilai hasil selama satu semester. Dari bahan evaluasi tersebut, kami mengadakan refleksi mengenai kendala yang terjadi selama pelaksanaan program di bidang keagamaan. Evaluasi dilakukan mulai dari aspek pembimbing hingga siswa, serta mengevaluasi metode yang kami gunakan, yaitu Al-Miftah.

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Imron Fauzi, Koordinator Diniyah di Mts zainul hasan balung

Untuk alur evaluasinya sendiri mulai dari tahap awal kami melakukan perencanaan terlebih dahulu di step tahap berikutnya 3bulan an kami adakan uts, dari hasil uts tersebut kita buat evaluasi bagaimana terkait dengan program madin apa ada perkembangan apa tidak dari program yang sekolah jalankan, tentunya ada grat fase.mulai dari Fase dasar, fase menengah, dan dari beberapa anak yang prestasi nya tercapai kita apreasi dengan pemberian penghargaan dan di grat fase akhir setiap di 3 bulan pertama , pas disemester kami evaluasi terakhir dalam penemuan satu semester dari bahan evaluasi tersebut kita adakan refleksi mengenai kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan diniyah, kita evaluasi mulai dari pembimbingnya atau siswanya dan terakhir tentu evluasi dari metode yang kami gunakan yaitu al Miftah⁵⁴

⁵⁴ Imron Fauzi , Koordinator Madin , diwawancarai oleh penulis, balung, 30 Juni 2024

Evaluasi kemajuan siswa dalam program pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan di MTs Zainul Hasan Balung memiliki fokus pada beberapa aspek utama. Pertama, penetapan tujuan yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman siswa terhadap program Madin, akhlak, dan keterampilan beragama sesuai dengan visi dan misi MTs Zainul Hasan Balung. Selanjutnya, pengembangan kurikulum bidang keagamaan dengan materi Al-Miftah yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Evaluasi selanjutnya adalah pengumpulan data awal melalui survei, wawancara, dan angket. Setelah itu, kami mengevaluasi metode pengajaran yang bervariasi untuk menilai efektivitasnya, seperti metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung, guna meningkatkan keterlibatan siswa agar aktif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu penilaian berkelanjutan untuk memantau kemajuan siswa, yang mencakup pelaksanaan ujian tertulis untuk mengukur pemahaman, ujian praktik untuk menilai keterampilan, serta observasi langsung untuk mengamati perilaku dan akhlak siswa selama pembelajaran.

Di akhir periode program, evaluasi menyeluruh untuk menilai pencapaian siswa dalam program pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan ini, Hasil evaluasi dibandingkan dengan tujuan awal, guna memberikan umpan balik kepada siswa dan orang tua mengenai kemajuan pembelajaran siswa serta aspek yang perlu diperbaiki. Dengan langkah-langkah ini, program yang di laksanakan dapat dievaluasi secara efektif,

agar memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal dan dapat mengembangkan prestasi mereka di bidang keagamaan

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu syafiatul ilmi S.Pd Waka Kesiswaan di Mts zainul hasan balung

Evaluasi kemajuan siswa dalam program keagamaan di MTs Zainul Hasan Balung meliputi beberapa aspek utama: penetapan tujuan untuk meningkatkan pemahaman program Madin, akhlak, dan keterampilan beragama sesuai visi misi madrasah; pengembangan kurikulum relevan seperti Al Miftah; pengumpulan data awal melalui survei, wawancara, dan angket; evaluasi efektivitas metode pengajaran (ceramah, diskusi, praktik langsung) untuk meningkatkan keterlibatan siswa; serta penilaian berkelanjutan melalui ujian tertulis, praktik, dan observasi untuk memantau kemajuan siswa. Ujian praktik dilakukan untuk menilai keterampilan siswa, diikuti observasi perilaku dan akhlak selama pembelajaran. Evaluasi akhir menyeluruh dilakukan di akhir program untuk menilai pencapaian siswa dibandingkan dengan tujuan awal. Hasilnya disampaikan kepada siswa dan orang tua sebagai umpan balik untuk perbaikan. Langkah-langkah ini memastikan evaluasi program berjalan efektif, memberikan pengalaman belajar optimal, dan mendukung pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan.⁵⁵



Gambar 4.9
Evaluasi Rapat Program keagamaan

Evaluasi program Diniyah dilakukan melalui dua pendekatan: langsung dan tidak langsung. Pendekatan langsung melibatkan pengawasan oleh staf sekolah, sedangkan pendekatan tidak langsung

⁵⁵ Syafiatul Ilmi S.Pd. Kaprodi Madin, di wawancarai oleh penulis, Balung, 29 Agustus 2024

menggunakan data bulanan. Kendala dalam evaluasi sering kali berasal dari siswa, seperti kesulitan memahami materi. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Selain itu, terdapat juga keterbatasan fasilitas dan sumber belajar, seperti akses yang terbatas terhadap buku, alat peraga, atau teknologi, yang dapat menghambat proses pembelajaran. Perbedaan tingkat kemampuan siswa juga menjadi kendala, di mana dalam satu kelas, siswa mungkin memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan yang berbeda, sehingga pengajaran menjadi sulit disesuaikan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sekolah mempunyai solusi. Pertama, penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan alat bantu visual, agar materi lebih mudah dipahami. Kedua, peningkatan fasilitas dilakukan dengan mendorong pengadaan buku, alat peraga, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, termasuk memanfaatkan sumber belajar online jika memungkinkan. Solusi terakhir adalah pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan, di mana kelompok belajar dibentuk berdasarkan tingkat pemahaman agar siswa dapat belajar dengan tingkatan yang sesuai. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Drs. Sudarmono Selaku Kepala Madrasah MTs Zainul Hasan Balung:

“ Evaluasi Program diniyah di lakukan secara langsung dan tidak langsung, untuk evaluasi langsung ini mas melibatkan pendampingan oleh Waka Kesiswaan, Kepala Sekolah, dan Wali Kelas saat kegiatan berlangsung. Evaluasi tidak langsung dilakukan

dengan absensi harian bulanan untuk mengidentifikasi kendala dan memastikan kelancaran kegiatan. Hambatan utama berasal dari siswa. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang disampaikan waktu di kelas. Selain itu, terdapat juga keterbatasan fasilitas dan sumber belajar, seperti akses yang terbatas terhadap buku, alat peraga, atau teknologi. Perbedaan tingkat kemampuan siswa juga menjadi kendala, di mana dalam satu kelas, siswa mungkin memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan yang berbeda biasanya dari kelas SD ke Mts, lain halnya dengan siswa yang dulunya berasal dari Mi terus lanjut ke Mts. dan untuk solusinya sendiri mas dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan alat bantu visual, agar materi lebih mudah dipahami, yang ke dua dengan peningkatan fasilitas dilakukan dengan mendorong pengadaan buku, alat peraga, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, termasuk memanfaatkan sumber belajar online jika memungkinkan. Solusi terakhir adalah pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan, di mana kelompok belajar dibentuk berdasarkan tingkat pemahaman agar siswa dapat belajar dengan tingkatan yang sesuai”⁵⁶

Evaluasi program di bidang keagamaan dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Evaluasi langsung melibatkan pendampingan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Kepala Sekolah, dan Wali Kelas selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, evaluasi tidak langsung dilakukan melalui absensi harian dan bulanan untuk mengidentifikasi kendala serta memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Hambatan utama dalam program ini berasal dari siswa. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang disampaikan di kelas. Selain itu, terdapat keterbatasan pada fasilitas dan sumber belajar, seperti akses yang terbatas terhadap buku, alat peraga, dan teknologi. Perbedaan tingkat kemampuan siswa juga menjadi kendala, di mana dalam

⁵⁶ Drs Sudarmono, Kepala Madrasah, di wawancarai oleh penulis, Balung, 25 juni 2024

satu kelas terdapat variasi tingkat pemahaman dan kemampuan siswa. Hal ini sering terjadi terutama pada siswa yang berasal dari jenjang SD ke MTs dibandingkan dengan siswa yang sebelumnya berasal dari MI dan melanjutkan ke MTs. Solusi yang Diterapkan dengan Metode dan Media Pembelajaran Variatif ,Metode dan media pembelajaran yang bervariasi diterapkan, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan penggunaan alat bantu visual, agar materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Peningkatan Fasilitas dan Sumber Belajar. Upaya peningkatan fasilitas dilakukan dengan mendorong pengadaan buku, alat peraga, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Termasuk juga memanfaatkan sumber belajar online jika memungkinkan. Pengelompokan Berdasarkan Tingkat Kemampuan Siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat pemahaman mereka. Kelompok belajar ini dirancang agar siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan tingkatan masing-masing

Tabel 4.1
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan Program Pengembangan Prestasi siswa di Bidang Keagamaan di Mts Zainul Hasan balung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, kepala madrasah, dan wali murid. Rapat di awal tahun ajaran digunakan untuk menjelaskan kelebihan masing-masing program kepada siswa dan orang tua. 2. Pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan dilakukan melalui analisis kebutuhan siswa yang melibatkan survei dan wawancara dengan siswa, orang tua, dan guru. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan

		<p>program dengan kebutuhan masyarakat dan wali murid.</p> <p>3. Kurikulum dan Program di bidang keagamaan mencakup dua jenis pendidikan: Tahfid dan Diniyah, dengan fokus pada pengajaran ilmu keagamaan yang setara dengan pondok pesantren. Kurikulum disusun berdasarkan minat siswa dan melibatkan pembelajaran materi Nahwu dan Shorof menggunakan metode Al Miftah dari Sidogiri.</p>
2.	<p>Pelaksanaan Program Pengembangan Prestasi siswa di Bidang Keagamaan di Mts Zainul Hasan balung</p>	<p>1. Adanya Strategi Pelaksanaan program madin yang Terstruktur: dengan strategi yang baik, di mana pembelajaran dirancang dengan jadwal rutin dan terstruktur, mirip dengan sistem pendidikan formal. Siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan untuk memudahkan proses belajar.</p> <p>2. Metode Pembelajaran Variatif: Metode Al Miftah Sidogiri digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan pendekatan variatif seperti ceramah, diskusi, praktik, dan permainan edukatif. Ini bertujuan untuk menjaga minat dan keterlibatan siswa.</p> <p>3. Prestasi yang Dicapai: Program ini berhasil menghasilkan prestasi yang signifikan dalam berbagai lomba, termasuk Musabaqah Qiraatul Qutub tingkat kabupaten dan provinsi. Ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan program di bidang keagamaan dalam mengembangkan prestasi siswa.</p>
3.	<p>Evaluasi Program Pengembangan Prestasi siswa di Bidang Keagamaan di Mts Zainul Hasan balung</p>	<p>1. Penilaian dilakukan setiap akhir semester melalui ujian atau penilaian yang disesuaikan dengan kompetensi yang ditargetkan. Sebagai bahan laporan evaluasi bersama, yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang</p> <p>2. Evaluasi dilakukan melalui</p>

		<p>pendekatan langsung (pengawasan langsung oleh staf sekolah) dan tidak langsung (penggunaan data bulanan).</p> <p>3. Penghargaan diberikan kepada siswa yang menunjukkan prestasi, mendorong motivasi belajar.</p>
--	--	--

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan dalam penelitian adalah proses menganalisis dan menggambarkan hasil temuan yang diperoleh selama melakukan penelitian, pembahasan akan didasarkan pada teori yang menjadi landasan berpikir dalam penelitian tersebut. Pada bagian ini, peneliti akan mendeskripsikan temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian, adapun tujuan dalam penelitian adalah untuk menjelaskan serta memberikan gambaran apa saja yang peneliti temukan selama proses penelitian.

1. Perencanaan Peserta didik dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di Bidang Keagamaan (Diniyah) di Mts Zainul Hasan Balung

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs Zainul Hasan Balung yaitu mengenai pihak-pihak yang ikut serta dalam proses perencanaan manajemen program diniyah, di MTs Zainul Hasan Balung melibatkan tenaga pendidik maupun wali murid yang bersangkutan dalam melakukan diskusi penetapan tujuan dan proses perencanaan lainnya guna terciptanya kesepakatan bersama mengenai tujuan dari program kelas bina prestasi. Adapun pihak yang terlibat tersebut yaitu Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasarana, Waka Humas, dan Tim Koordinator Program di bidang keagamaan. Sehingga terdapat partisipasi

tenaga pendidik dan karyawan dalam penentuan tujuan. Dalam ilmu manajemen, proses penentuan tujuan dengan adanya partisipasi pimpinan dan karyawan secara tanggung jawab sesuai tugasnya melalui diskusi untuk mencapai kesepakatan bersama, guna menjalankan proses secara periodik serta meninjau kembali dengan mengevaluasi proses disebut dengan *Manajemen by Objective* (MBO) atau Manajemen Berbasis Tujuan menurut Robbins dalam Buku Dasar-dasar Manajemen karya Eman Sulaiman, et.al., merupakan proses penetapan tujuan yang disepakati bersama dan menggunakan tujuan tersebut untuk mengevaluasi kinerja karyawan. Jika seorang manajer menggunakan pendekatan ini, dia akan duduk bersama setiap anggota timnya dan menetapkan tujuan serta secara berkala meninjau apakah kemajuan telah dicapai untuk mencapai tujuan tersebut.⁵⁷

Selanjutnya di Mts Zainul Hasan balung program keagamaan utama di antara program-program lainnya, di karenakan Program ini mendapat perhatian khusus dari madrasah untuk mengembangkan potensi siswa di bidang keagamaan. Dipimpin oleh kepala sekolah. Sesuai hasil temuan peneliti di sekolah bahwa adanya pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan dilakukan melalui analisis kebutuhan siswa yang melibatkan survei dan wawancara dengan siswa, orang tua, dan guru. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan program dengan kebutuhan masyarakat dan wali murid. sesuai dengan tujuan Pendidikan keagamaan di sekolah

⁵⁷ Eman Sulaeman, et.al., *Dasar-dasar Manajemen*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 80

ataupun madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Program pengembangan prestasi siswa siswa di bidang keagamaan, memegang peran penting dalam membekali generasi muda dengan nilai-nilai Islam yang fundamental. dalam sistem pendidikan formal, tercipta sinergi yang memperkuat pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Strategi ini dianggap sangat efektif karena memungkinkan siswa mendapatkan pendidikan agama yang solid sambil tetap mengikuti kurikulum akademik umum. Saling melengkapi antara nilai-nilai yang diajarkan di Program sekolah formal mengembangkan intelektual dan spiritual siswa dapat menanamkan fondasi yang kuat bagi mereka untuk tumbuh sebagai individu yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia dalam menghadapi kompleksitas dunia modern⁵⁸

Sesuai dengan temuan peneliti di lapangan bahwasannya Prestasi yang Dicapai Program di bidang keagamaan ini berhasil menghasilkan prestasi yang signifikan dalam berbagai lomba, termasuk Musabaqah Qiraatul Qutub tingkat kabupaten dan provinsi. Ini menunjukkan

⁵⁸ Nurul Inayati, *Pengintegrasian Kurikulum Madrasah Diniyah Pada Sekolah Formal* [: *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, Januari – Juni 2024

efektivitas pelaksanaan program Madin dalam mengembangkan prestasi siswa.

2. Pelaksanaan Peserta didik dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di Bidang Keagamaan (Diniyah) di MTs Zainul Hasan Balung

Tahap kedua setelah perencanaan dalam program pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun sebelumnya, dalam artian pelaksanaan yaitu kelanjutan atas perencanaan yang telah disusun dengan sistematis, setelah perencanaan program yang telah di rencanakan oleh semua komponen yang terlibat, maka tahap manajemen selanjutnya yaitu pelaksanaan Manajemen peserta didik dalam mengembangkan prestasi siswa di bidang keagamaan (diniyah) di MTs Zainul Hasan Balung , Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan di MTs Zainul Hasan Balung bahwasanya Pelaksanaan pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan sesuai dengan landasan yuridis peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 pasal 25 ayat 5, Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan, yang menyatakan bahwa “penyelenggaraan Program keagamaan dapat dilaksanakan secara terpadu dengan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK atau pendidikan tinggi”(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2007). Hal ini memberikan kesempatan bagi lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan kurikulum keagamaan secara lebih mendalam ke dalam sistem pendidikan nasional, memungkinkan siswa

untuk mendapatkan pendidikan agama yang komprehensif sambil melanjutkan studi formal mereka. Integrasi ini bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dengan nilai-nilai agama yang konsisten, sehingga membantu mereka dalam membentuk karakter dan etika yang baik seiring dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sekolah telah mengintegrasikan mata pelajaran keagamaan melalui penambahan mata pelajaran ini ke dalam kurikulum sekolah formal membuka jalan bagi penyatuan pendidikan umum dengan pendidikan agama, memberikan siswa pendidikan yang lebih lengkap dan holistik. Dalam penerapan kurikulum terintegrasi ini, sekolah berusaha keras merancang jadwal pelajaran yang efisien agar tidak ada perbedaan mencolok antara pelajaran umum dan sesi pembelajaran keagamaan, dengan tujuan untuk memberikan pendidikan yang harmonis antara pengetahuan agama dan sekuler kepada para siswanya.⁵⁹

Akan tetapi tidak dapat dipungkiri masih terdapat tantangan dalam implementasinya, salah satunya adalah guru cenderung mengandalkan metode ceramah. Sesuai dengan temuan peneliti di lapangan Adanya Strategi Pelaksanaan program di bidang keagamaan yang Terstruktur: dengan strategi yang baik, di mana pembelajaran dirancang dengan jadwal rutin dan terstruktur, mirip dengan sistem pendidikan formal. Siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan untuk memudahkan

⁵⁹ Nurul Inayati, *Pengintegrasian Kurikulum Madrasah Diniyah Pada Sekolah Formal* [: *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, Januari – Juni 2024

proses belajar. Selain itu dengan adanya Metode Pembelajaran Variatif: yaitu Metode Al Miftah Sidogiri digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan pendekatan variatif seperti ceramah, diskusi, praktik, dan permainan edukatif. Ini bertujuan untuk menjaga minat dan keterlibatan siswa.

Dengan adanya hal tersebut maka Prestasi yang Dicapai: Program ini berhasil menghasilkan prestasi yang signifikan dalam berbagai lomba, termasuk Musabaqah Qiraatul Qutub tingkat kabupaten dan provinsi. Ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan program diniyah dalam mengembangkan prestasi siswa. Sesuai dengan temuan peneliti langsung di lapangan

3. Evaluasi Peserta didik dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di Bidang Keagamaan (Diniyah) di MTs Zainul Hasan Balung

MTs Zainul Hasan Balung melakukan Penilaian pada siswa / Siswi yang ikut dalam program keagamaan dilakukan setiap akhir semester melalui ujian atau penilaian yang disesuaikan dengan kompetensi yang ditargetkan, Hasil penilaian ini dapat digunakan sebagai umpan balik bagi perbaikan program kegiatan selanjutnya. sesuai dengan fungsi penilaian ini antara lain mencakup kegiatan- kegiatan sebagai berikut;

- a. Merumuskan criteria/standar kualitas pekerjaan yang diharapkan, sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan,
- b. Mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan.

- c. Membandingkan hasil pelaksanaan tugas yang telah dicapai dengan target/standar yang ditetapkan.
- d. Mengkaji factor -faktor penunjang dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- e. Merumuskan saran-saran sebagai input untuk penyusunan program kerja di masa yang akan datang,

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting di dalam manajemen pendidikan maupun dalam dunia pendidikan pada umumnya. Melalui evaluasi ini, kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran dalam waktu tertentu akan dapat diukur, Secara khusus dalam program pendidikan, tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajarannya, Evaluasi juga dapat diperuntukkan bagi guru-guru dan pengawas (supervisor) untuk mengukur sampai di mana efektivitas kinerja mereka yang berkaitan dengan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan mengajar, dan metode mengajar yang dipergunakan.⁶⁰

Sesuai dengan hasil temuan di MTs Zainul Hasan Balung Temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan langsung melalui pengawasan langsung oleh staf sekolah dan pendekatan tidak langsung melalui penggunaan data bulanan. Pendekatan

⁶⁰ Nur Zazin, M.A *Kepemimpinan Manajemen Dan Konflik*. (Yogyakarta: Absolute media, cet. I, 2010) Hal. 30-33

langsung melibatkan interaksi langsung antara staf sekolah dan proses yang dievaluasi, memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang kinerja dan tantangan yang dihadapi. Di sisi lain, pendekatan tidak langsung memanfaatkan data bulanan untuk memberikan gambaran umum tentang kinerja, yang dapat memberikan informasi yang lebih luas dan memungkinkan untuk analisis tren jangka panjang.

Temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan di MTs Zainul Hasan Balung melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan langsung melalui pengawasan langsung oleh staf sekolah dan pendekatan tidak langsung melalui penggunaan data bulanan. Pendekatan langsung melibatkan interaksi langsung antara staf sekolah dan proses yang dievaluasi, memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang kinerja dan tantangan yang dihadapi di sekolah. Di sisi lain, pendekatan tidak langsung memanfaatkan data bulanan untuk memberikan gambaran umum tentang kinerja, dapat memberikan informasi yang lebih luas dan memungkinkan untuk analisis tren jangka panjang. Evaluasi melalui pendekatan langsung (pengawasan langsung oleh staf sekolah) dan tidak langsung (penggunaan data bulanan) sesuai dengan teori pendekatan evaluasi langsung dan pendekatan evaluasi tidak langsung sebagai berikut:

- a. Pendekatan langsung memberikan keuntungan dalam hal pengamatan langsung terhadap proses pendidikan yang sedang berlangsung, memungkinkan staf sekolah untuk secara aktif terlibat dalam mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan

memberikan umpan balik secara langsung kepada para pelaku pendidikan.

- b. Pendekatan tidak langsung melalui penggunaan data bulanan dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang kinerja sekolah secara keseluruhan. seperti hasil ujian, tingkat kehadiran siswa, dan tingkat keterlibatan Orang tua yang semuanya dapat memberikan wawasan yang berharga tentang kinerja sekolah secara keseluruhan.

MTs Zainul Hasan juga memberikan Penghargaan kepada siswa yang menunjukkan prestasi, guna mendorong motivasi belajar. Reward atau hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cendramata. Penghargaan yang diberikan guru kepada peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran disebut dengan pemberian penguatan. Skinner dengan teorinya *Operant Conditioning* menyatakan bahwa perilaku yang memperoleh penguatan (reinforcement) lebih memiliki kemungkinan untuk diulang dibandingkan dengan perilaku yang tidak memperoleh penguatan. Sesuai dengan teori tersebut, terhadap tingkah laku penampilan peserta didik yang baik atau positif, bila diberi penghargaan dimungkinkan akan dapat menjadi penguatan bagi peserta didik untuk tetap berperilaku dengan baik/positif. Dengan demikian, penghargaan merupakan hal yang dapat mendorong dan membuat peserta didik berupaya lebih giat, tekun, dan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga menjadi peserta didik berprestasi, sekaligus untuk mencegah timbulnya perilaku yang bersifat negatif

Tujuan Pemberian Reward dalam proses pembelajaran Menurut Hasibuan dan Moedjono, tujuan pemberian reward yaitu: Meningkatkan perhatian siswa - Melancarkan dan mempermudah proses belajar - Membangkitkan dan mempertahankan motivasi - Mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu ke arah tingkah laku belajar yang produktif - Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar - Mengarah kepada cara berfikir yang baik atau divergen dan inisiatif pribadi. Sesuai dengan Hasil temuan peneliti di lapangan bahwa adanya pemberian reward atau hadiah bagi siswa yang mencapai prestasinya.⁶¹



⁶¹ Hasibuan dan Moedjono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 58

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan temuan dapat disimpulkan bahwasanya penelitian tentang manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Dibidang Keagamaan (Diniyah) Di Mts Zainul Hasan Balung antara lain :

1. Perencanaan peserta didik dalam mengembangkan prestasi siswa dibidang keagamaan dimulai dengan rapat kerja tahunan yang melibatkan analisis kebutuhan siswa, rekrutmen, seleksi dan orientasi. pengembangan prestasi siswa di bidang keagamaan dirancang mencakup kurikulum, kesiswaan, humas, dan sarana-prasarana untuk mengembangkan bakat siswa sesuai kebutuhan masyarakat.
2. Pelaksanaan peserta didik dalam mengembangkan prestasi siswa dibidang keagamaan melalui penempatan, pembinaan pencatatan dan pelaporan. pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan, dan teknologi 1 anak 1 laptop. Dengan 12 jam pembelajaran mingguan, fokus tidak hanya pada akademik tetapi juga karakter dan akhlak. Prestasi siswa dalam lomba keagamaan mencerminkan keberhasilan program ini, yang bertujuan mempersiapkan siswa melanjutkan pendidikan di pesantren atau memberikan kepercayaan diri bagi yang belum siap mondok.

3. Evaluasi peserta didik dalam mengembangkan prestasi siswa dibidang keagamaan dilakukan menyeluruh melalui evaluasi mingguan, bulanan, dan tahunan dengan melibatkan koordinator, siswa, dan wali murid.

B. Saran

Berdasarkan hasil pemaparan data yang sudah diperoleh, maka peneliti mempunyai saran yang membangun terkait Inovasi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Bina Prestasi Di MTs Zainul Hasan Balung Jember:

1. Bagi Lembaga MTs Zainul Hasan Balung Jember bertekad untuk menjaga amanah dari Kementerian Agama dengan konsistensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. dan terus mengikuti perkembangan teknologi untuk tetap relevan dengan zaman
2. Bagi Kepala Madrasah diharapkan memahami konsep, tujuan, dan prinsip-prinsip Program Unggulan untuk meningkatkan prestasi siswa secara holistik. dengan menjalin komunikasi yang baik dengan pendidik, memperluas relasi dengan pihak eksternal untuk inovasi lebih lanjut, serta melibatkan guru, orang tua, dan siswa dalam pengambilan kebijakan untuk efektivitas dan efisiensi program..
3. Bagi peneliti Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan hasil yang belum sempurna, dengan catatan pembelajaran terus berkembang seiring waktu dan perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), <https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.408>
- Achsanuddin, *Program Pengalaman Lapangan Wahana Pembentukan Profesionalitas Guru*, (Mataram: LEPPIM IAIN Mataram, 2013),
- Adi Wibowo, *Integritas Manajemen Kesiswaan Pendidikan Formal dan Non Formal di Pondok Pesantren An Nawawi Berja dalam Purworejo*, Dalam Jurnal Isena, Vol. 4, No. 2, Desember 2019,
- Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: konsep dan praktek implementasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(2), 39-51. Retrieved from <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/197>
- Amrih Setyo Raharjo, *Proses Pendidikan Madrasah Diniyah Pondok Pesantren An-Nawawi Purworejo*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015
- Baharuddin, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Uin Maliki Press, 2010).
- Bedjo Siswanto, *Pengantar manajemen* (jakarta: bumi aksara, 2018),
- Dahlina Sari Saragih, Abd. Mukti, Siti Zubaiah3 *Dinamika Madrasah Diniyah Takhmilyah Awaliyah* (2019)
- Eman Sulaeman, et.al., *Dasar-dasar Manajemen*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022),
- Hamidah D, M.Pd., *Manajemen Peserta Didik*, Dalam *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, Juni 2018 <https://doi.org/10.37755/jsap.v6i2.35>
- Hamzah B. Uno, *perencanaan pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012),
- Hasibuan dan Moedjono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Imam Maulana Simamora ,*Pengelolaan Kurikulum Program Diniyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MIN 1 Banda Aceh*, Skripsi, UIN AR-RANIRY Banda Aceh ,2022
- Irawan, *Peran Madrasah Diniyah An Nur dalam Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Tradisi Keagamaan*. (2021) 52-65, <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.50>

- Iskandar engku dan siti zubaidah, *sejarah pendidikan islami*,(bandung: remaja rosdakarya,2014),.
- Iwan Aprianto, *Manajemen Peserta Didik*, (Klaten: Anggota IKAPI, 2019), hal. 15
- Jamaludin, *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Madrasah Diniyah Pondok Pesantren AthThohiriyyah*. Skripsi. IAIN Purwokerto.
- James Popham dan Eva L. Baker, *teknik mengajar secara sistematis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003),
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an Al-karim dan Terjemahannya* (QS.al mujadalah 11)2019
- Kementrian Agama Republik Indonesia *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahannya* (QS. Al Hajj Ayat : 32) 2019
- Kompari, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017),
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021),
- Mahfudz Junaidi. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. (Depok : Kencana, 2017)
- Mathew B Miles, A. Michael Huberm Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika : Sage, 2014),
- Moh Sahlan, *Evaluasi pembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik* (Jember: STAIN Jember, 2013),
- Muh Idris *Implementasi Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah* ,STAI Luqman Al Hakim Surabaya,2023
- Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010),
- Muhibin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013),
- Mujamil Qomar, *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*, (2015)
- Mustari, M. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada (2013)

- Nur Zazin, M.A *Kepemimpinan Manajemen Dan Konflik*. (Yogyakarta: Absolute media, cet. I, 2010)
- Nurlaela, *Pemberdayaan Madrasah Diniyah: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam*. (2024)
- Nurul Inayati, *Pengintegrasian Kurikulum Madrasah Diniyah Pada Sekolah Formal* [: Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 10, No. 1, Januari – Juni 2024
- Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014, *Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*. Pasal 45, ayat (1).
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia. (2014). No 15 Tahun 2014 “*Pendidikan Agama Islam*” Pasal 24
- Raharjo, *Pemberayaan Madrasah Diniyah :Dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Masyarakat Di Madrasah Diniyah “Mifhul Hu Kabupaten Kendal*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2013),
- Riyatul Husnan, “*Manajemen Filantropis Islam di Pondok Pesantren.*” (Desertasi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022),
- Rifa’i Muhammad, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)* Cemara, Lorong II Barat No. 57 Sampali Medan, (2018)
- Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, (Jember: IAIN Jember Press 2015),
- Samsu, *Metode Penelitian* (jambi: (pusaka), 2021).
- Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter: peluang dalam membangun karakter bangsa*. (2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),
- Suhadi Winoto ,*Dasar Dasar Manajemen* (Yogyakarta : Bildung Nusantara 2020)
- Sukiat, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, (Surabaya :Jakad Media Publishing, 2019),
- Sukma Ayu Kurvaliany, “*Peran Madrasah Diniyah Dalam Mengembangkan Pendidikan Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0,*” Al-Riwayah 12 (2020):
- Suwardi, *Manajemen Peserta didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017).

Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012)

Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Medan: Ciputat Press, 2005),

Syafril, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017),

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021),

Umi Umayah, *Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedung Banteng Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto, 2014



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 1**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOHAMMAD DHIYAUL MUHIBBIN

NIM : 201101030018

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul "*Manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di Bidang Keagamaan (Diniyah) Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung*" adalah benar benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya paksaan dari siapa pun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 22 November 2024
Saya yang menyatakan



Mohammad Dhiyaul Muhibbin
NIM. 201101030018

LAMPIRAN 2

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Sub variabel	Indikator	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Dibidang Keagamaan (Diniyah) Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung	1. Manajemen peserta didik	Strategi manajemen pembelejaran	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Peserta Didik a. Peningkatan Hasil Akademik Maupun Non Akademik b. Kualifikasi Dan Kompetensi Pelatih Dan Pembina c. Kurikulum Yang Jelas Dan Terstruktur 	<ul style="list-style-type: none"> 1. pendekatan penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian Deskriptif 3. Pengumpulan Data <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data <ul style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan Data b. Kondensasi Data c. Penyajian Data d. Penarikan Kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Perencanaan Peserta Didik Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Dibidang Keagamaan (Diniyah) Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan? 2. Bagaimana Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Dibidang Keagamaan (Diniyah) Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan? 3. Bagaimana Evaluasi Peserta Didik Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Dibidang Keagamaan (Diniyah) Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan?
	2. Prestasi siswa di bidang keagamaan (diniyah)	Manajemen peserta didik Program Diniyah	<ul style="list-style-type: none"> - Prestasi Siswa Dibidang Keagamaan (Diniyah) a. Partisipasi Dan Prestasi Dalam Kegiatan b. Pencapaian Dalam Kompetensi Atau Lomba Akademik Dan Non Akademik c. Pencapaian Pada Ujian Nasional Atau Standar 		

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : MOHAMMAD DHIYAUL MUHIBBIN
Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung
Judul Penelitian : Manajemen Peserta Didik dalam Mengembangkan prestasi siswa Keagamaan (Diniyyah) di madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Madrasah
 - a. Apa tujuan utama dari perencanaan manajemen peserta didik di prestasi siswa dibidang keagamaan?
 - b. Bagaimana alur perencanaan program keagamaan dalam pengembangan prestasi siswa dibidang keagamaan?
 - c. Apa keunikan atau keunggulan dari program prestasi siswa dibidang keagamaan di sekolah ini?
 - d. Bagaimana alur pelaksanaan manajemen peserta didik dalam pengembangan prestasi siswa dibidang keagamaan?
 - e. Bagaimana proses pembelajaran sehari-hari yang dilaksanakan di madrasah ini?
 - f. Kendalah apa saja yang di alami siswa pada saat proses pembelajaran keagamaan?
 - g. Metode apa yang digunakan untuk mengevaluasi kemajuan peserta didik?
2. Waka Kurikulum
 - a. Bagaimana cara madrasah diniyah menarik peserta didik baru?
 - b. Apa tujuan utama dari perencanaan manajemen peserta didik di madrasah diniyah ini?
 - c. Bagaimana alur perencanaan program madrasah diniyah dalam pengembangan prestasi siswa dibidang keagamaan?
 - d. Apa keunikan atau keunggulan dari program madrasah diniyah ini?
 - e. Bagaimana proses pembelajaran sehari-hari yang dilaksanakan di madrasah ini?
 - f. Metode apa yang digunakan untuk mengevaluasi kemajuan peserta didik?
 - g. Apa tantangan yang dihadapi dalam melakukan evaluasi manajemen peserta didik?

3. Waka Kesiswaan
 - a. Bagaimana cara madrasah diniyah menarik peserta didik baru?
 - b. Bagaimana alur perencanaan program madrasah diniyah dalam pengembangan prestasi siswa dibidang keagamaan?
 - c. Apa keunikan atau keunggulan dari program madrasah diniyah di sekolah ini?
 - d. Bagaimana proses pembelajaran sehari-hari yang dilaksanakan di madrasah diniyah ini?
 - e. Apa pendekatan yang digunakan untuk memastikan peserta didik terlibat aktif pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung?
 - f. Kendalah apa saja yang dialami siswa pada saat proses pembelajaran madrasah diniyah?
 - g. Apa ada prestasi yang diraih pada program madrasah diniyah?
 - h. Bagaimana mengukur keberhasilan program pembelajaran di madrasah diniyah?
4. Koordinator prestasi siswa dibidang keagamaan
 - a. Apa tujuan utama dari perencanaan manajemen peserta didik di madrasah diniyah ini?
 - b. Bagaimana alur perencanaan program madrasah diniyah dalam pengembangan prestasi siswa dibidang keagamaan?
 - c. Bagaimana alur pelaksanaan manajemen peserta didik dalam pengembangan prestasi siswa dibidang keagamaan?
 - d. Bagaimana proses pembelajaran sehari-hari yang dilaksanakan di madrasah ini?
 - e. Apa saja bahan ajar yang di pakai saat pelaksanaan pembelajaran madrasah diniyah?
 - f. Bagaimana alur evaluasi manajemen peserta didik dalam pengembangan prestasi siswa dibidang keagamaan?
 - g. Metode apa yang digunakan untuk mengevaluasi kemajuan peserta didik?

LAMPIRAN 4

1. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Zainul Hasan Balung

Daftar Guru dan Pegawai MTs Zainul Hasan Balung

No.	Nama Guru	Tugas Mengajar	Jabatan
1	Drs. Sudarmono	Bahasa Inggris	Kepala Madrasah
2	Heny Leksiana S.Si.	IPA	Waka Kurikulum
3	Syafiatul Ilmi S.Pd.	Matematika	Waka Kesiswaan
4	Dra. Kunti Budi Wati	BK	Waka Humas
5	Istiqomah S.Pd.	BK	WAKa Sarpras
6	Indah Hikmasari S.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	Kepala Perpustakaan
7	Nuriyatul Laili S.Pd.	IPA	Kepala TU
8	Ghoyyinah S.Pd.	BK	Wali Kelas VIII.A
9	Dra. Fathonah	IPS	Wali Kelas VIII.B
10	Nasim Fauzi S.Ag.	Al Qur'an Hadist	Wali Kelas VIII.C
11	Agus Salim S.Pd.	Pendidikan Jasmani	Wali Kelas VIII.D
12	Tuti Restu S.Pd.	Bahasa Inggris	Wali Kelas VIII.D
13	Agus Afandi M.Pd.	Bahasa Inggris	Guru
14	Lilik Suciati S.Pd.	IPA	Wali Kelas IX.B
15	Ali Iskandar S.Pd.	Matematika	Wali Kelas IX.A
16	Heri Ermawati S.Pd.	IPA	Wali Kelas IX.D
17	Ayu Agustin El Maghviroh S.Pd.	IPA	Guru
18	Drs. Ubaidi Ashar M.Pd.	Bahasa Indonesia	Wali Kelas VII.A
19	Muhammad Solehudin S.Pd,	Matematika	Wali Kelas VII.B
20	Veronika Agustin S.Pd.	Matematika	Wali Kelas VII.C
21	Dwi Nurhamidah S.Pd.I.	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	Wali Kelas VII.D
22	Ianah Hadi Wijayanti S.Pd.	IPS	Guru
23	Imroatul Hasanah S.Pd.	Bahasa Arab	Wali Kelas IX.E
24	Luthfiyah S.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan	Guru

		(PKn)	
25	Ranik Kurniawati S.Pd.	Bahasa Indonesia	Guru
26	Moh. Yasir Arif Arafat S.Pd.	Pendidikan Jasmani	Guru
27	Muhammad Bahrul Ula S.Pd.	Bahasa Arab	Guru
28	Nur Kholifah, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Bendahara
29	Nasih Jadid Al Fithoni, S.Pd.	Bahasa Inggris	Wali Kelas IX.C
30	Anis Istianah		Pustakawan
32	Futuha Jazilah		Tata Usaha
33	Muhammad Victor Firdaus		Tata Usaha
34	Moh. Bismagal Bilak		Teknisi Workshop/bengkel
35	Imron Fauzi A.Md.Bns		Tata Usaha
36	Anissah Arsyiah Musyarofah, S.Pd.	Matematika	Guru
37	Moh. Yusron Fuad Muzakki, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Guru

a. Jumlah Instruktur (seni, olah raga, baca tulis Al Qur'an) :

No.	Nama Guru	Tempat Tgal Lahir	Tugas Mengajar
1	Indahsah	Jember, 02/05/1978	Tahfidzul Quran
2	Ahmad Sholehudin Sujai	Jember, 29 Mei 1976	Baca Tulis Alquran
3	Yatmari, S.Pd.	Jember, 25/08/1987	Futsal

2. Data Peserta Didik MTs Zainul Hasan Balung

Jumlah Rombongan Belajar

- a. Kelas VII : 112 Siswa 4 Rombongan belajar
- b. Kelas VIII : 128 Siswa 5 Rombongan belajar
- c. Kelas IX : 139 Siswa 5 Rombongan belajar
- d. Jumlah siswa dan Nilai Rata-rata Mata Pelajaran /Ujian Sekolah dalam 6 (enam) tahun terakhir :

Daftar Peserta Didik MTs Zainul Hasan Balung

Tahun	Jumlah Siswa Seluruhnya			Nilai Rata-rata Mata Pelajaran / Ujian Sekolah/ UAS				
	L	P	Jumlah	PKn	B. Ind.	B. Ing.	Mat	IPA
2018/2019	149	160	309	5,55	5,91	4,52	4,21	4,28
2019/2020	144	181	325	5,75	6,13	5,42	4,43	4,41
2020/2021	157	209	366	-	-	-	-	-
2021/2022	164	241	405	-	-	-	-	-
2022/2023	177	233	410	-	-	-	-	-
2023/2024	175	204	379	-	-	-	-	-

3. Data Sarana Dan Prasarana MTs Zainul Hasan Balung

Sarana dan Prasarana MTs Zainul Hasan Balung

- a. Ruang Kelas

No.	Sarana yang dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Meja Siswa	405	380	-	-	35
2	Kursi Siswa	405	380	-	-	35
3	Meja Guru	14	14	-	-	-
5	Kursi Guru	14	14	-	-	-
6	Almari Kelas	5	3	-	2	-
7	Papan Tulis	15	15	-	-	-

b. Perpustakaan

No.	Sarana yang dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Meja	5	5			
2	Kursi	10	10			0
3	Buku	4096	4000			96

c. Laboratorium

No.	Sarana yang dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Meja	4	3	-	-	1
2	Kursi	12	10	-	-	2
3	Buku	4241	3000	-	-	1241



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 5



YAYASAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN BALUNG
 Jalan Perjuangan Nomor 10 Balung Handphone 081391050500 Jember 68161
 E-mail : mts.zahabalung@gmail.com Website : www.mtszahabalung.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-484/Mts.13.32.029/PP.005/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sudarmono
 Jabatan : Kepala MTs. Zainul Hasan Balung
 Alamat Kantor : Jalan Perjuangan Nomor 10 Balung
 Menerangkan bahwa :
 Nama : MOHAMMAD DHIYAUL MUHIBBIN
 NIM : 201101030018
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian/Riset dengan judul "Manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di Bidang Keagamaan (Diniyah) di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung" terhitung sejak tanggal 4 Juni sampai 21 Oktober 2024 di MTs. Zainul Hasan Balung.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B













Balung, 21 Oktober 2024

Kepala Madrasah

Sudarmono

LAMPIRAN 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
LOKASI: MTS ZAINUL HASAN BALUNG

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	4 Juni 2024	Memberikan surat izin penelitian sekaligus Observasi terkait manajemen peserta didik dalam mengembangkan prestasi siswa di bidang keagamaan(Diniyah) di Mts zainul Hasan balung	
2.	23 Juni 2024	Wawancara bersama Waka Kurikulum MTs Zainul Hasan Balung	
3.	25 Juni 2024	Wawancara bersama Kepala Madrasah Mts Zainul Hasan Balung	
4.	30 Juni 2024	Observasi sekaligus wawancara dengan Koordinator Diniyah	
5.	6 Agustus 2024	Observasi sekaligus wawancara dengan Waka Kesiswaan	
6.	8 Agustus 2024	Wawancara ,Observasi , Dokumentasi	
7.	13 Agustus 2024	Observasi dan pengambilan data sarana dan Prsarana	
8.	29 Agustus 2024	Observasi wawancara dan pengambilan data nama siswa yang meraih prestasi siswa di	
9.	04 September 2024	Pengambilan dokumentasi serta data pendukung	
10.	21 Oktober 2024	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	


 21 Oktober 2024
 Kepala Madrasah
 Drs. Sudarmanto



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7299/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah MTs Zainul Hasan Balung
 Jalan Perjuangan Balung – Balunglor Jember Jawa Timur 68161 Balung

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101030018
 Nama : MOHAMMAD DHIYAUL MUHIBBIN
 Semester : Semester Sembilan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Untuk mengadakan penelitian / Riset mengenai Manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Dibidang Keagamaan (Diniyah) Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan Lembaga wewenang Bapak / Ibu Drs. Sudarmano

Demikian atas perkenaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 04 Juni 2024

Dekan,

wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



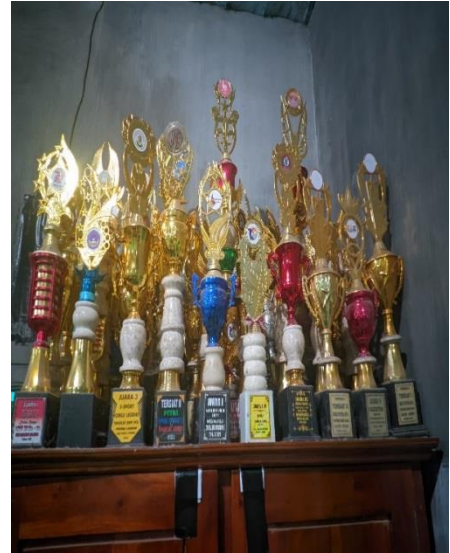
PROFIL MTS ZAINUL HASAN BALUNG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Dokumentasi Wawancara Dengan Koordinator
Bapak Imron Fauzi A Md BnsDokumentasi wawancara dengan Drs.
Sudarmono Kepala MadrasahDokumentasi Wawancara Dengan dengan Bu
Heny Leksian S.Si. Waka KurikulumDokumentasi wawancara dengan Ibuk
Syafiatul Ilmi S.Pd. selaku waka kesiswaan



Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa yang meraih prestasi Keagamaan



Dokumentasi piala yang meraih prestasi keagamaan



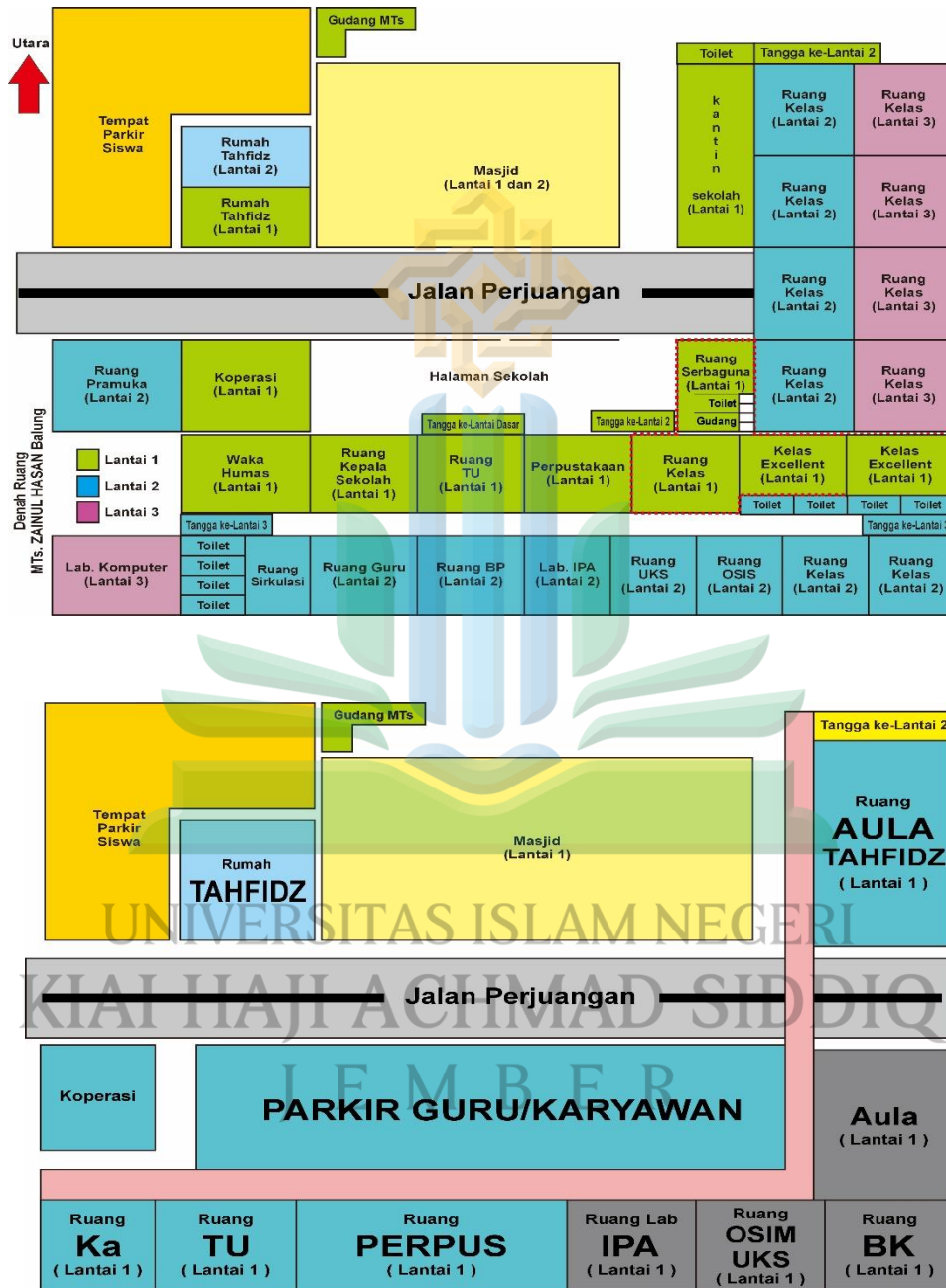
Kegiatan Rapat perencanaan Pembinaan peserta didik mengembangkan prestasi siswa dibidang keagamaan

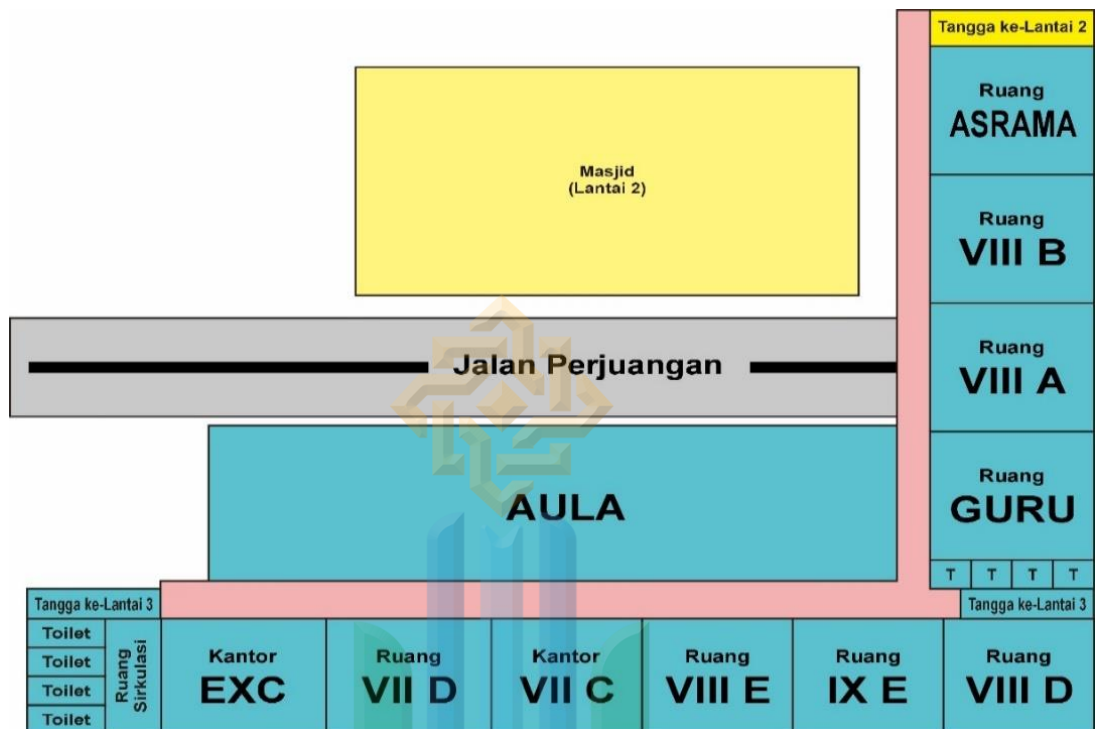


Kegiatan Rapat evaluasi mengenai Pembinaan peserta didik mengembangkan prestasi siswa dibidang keagamaan

LAMPIRAN 8

DENAH MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN BALUNG





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAMPRAN 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK DRILLBIT

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Mohammad Dhiyaul Muhibbin
 NIM : 202101010044
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Karya Ilmiah : Manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa
 Dibidang Keagamaan (Diniyah) Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan
 Balung

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar (19.4%)

1. BAB I	: 24%
2. BAB II	: 28%
3. BAB III	: 28%
4. BAB IV	: 13%
5. BAB V	: 4%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 November 2024
 Penanggung Jawab Plagiasi
 FTIK UIN KHAS Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(Laily Yunita Susanti, S.Pd, M.Si)

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

LAMPIRAN 10**BIODATA PENULIS**

Nama : MOHAMMAD DHIYAUL MUHIBBIN
Nim : 201101030018
Tempat, tanggal, Lahir : Gresik, 28, Maret 2002
Email : dhiyakul08@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

2006 - 2008 : Mamba'ul Hisan Sidayu
2008 - 2014 : SD Negeri Ngawen Sidayu
2014 - 2017 : MTS Kanjeng Sepuh Sidayu
2017 - 2020 : MA Kanjeng Sepuh Sidayu
2020 - 2024 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember